

**EVALUASI KOLEKSI BIDANG BIMBINGAN KONSELING
DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI
OLEH MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING PADA
UPT PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY
(Pendekatan Metode Conspectus)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MUNAWWARAH

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Ilmu Perpustakaan
NIM 531202950**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1438 H / 2017 M**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

Munawwarah

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
Nim: 531 202 950**

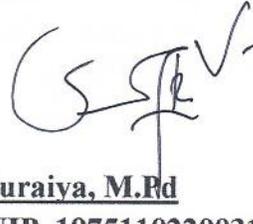
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211199703100

Pembimbing II



Suraiya, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Skripsi

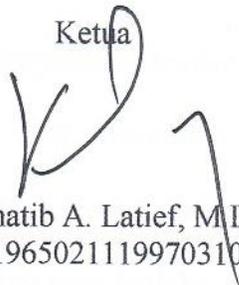
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Ilmu
Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Jum'at $\frac{09 \text{ Juni } 2017 \text{ M}}{14 \text{ Ramadhan } 1438 \text{ H}}$

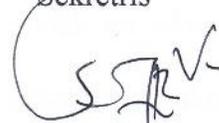
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211199703100

Sekretris



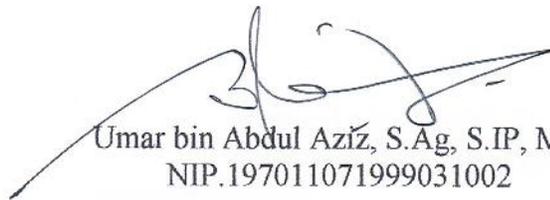
Suraiya, M.Pd
NIP.197511022003122002

Penguji I



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 19600205200001001

Penguji II,



Umar bin Abdul Aziż, S.Ag, S.IP, MA
NIP.197011071999031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda




Syarifuddin, MA., Ph.D
NIP.1963030219941001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawwarah

NIM : 531202950

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 mei 2017

Yang membuat pernyataan,



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia
Yang mengajar manusia dengan pena,
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'amin...
Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga
Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk belahan jiwaku Bidadari surgaku yang
tanpamu aku bukanlah siapa-siapa didunia fana ini ibundaku tersayang (RAIHAN) Serta
kepada orang yang menginjeksikan segala prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah
dengan wajah datar yang menyimpan kegelisahan dan perjuangan yang tak pernah aku
ketahui, yang memberikan segalanya untukku hingga pengorbanan yang tak tergantikan
hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku Ayahandaku
(MUHAMMAD MA) yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selebar kertas yang
bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Untukmu Ayah (MUHAMMAD MA),,Ibu (RAIHAN)...Terimakasih...
we always loving you... (ttd.Anakmu)

Kepada kakakku (Mawaddah S.Hum) Terimakasih tiada tara atas segala doa, bantuan
dan support yang telah diberikan selama ini dan Sahabatku (Risma Hasanah Putri)
Terimakasih buat segala supportnya baik itu Moril & materil. Terimakasih juga kuucapkan
kepada keponakanku (Rita Zahara,Asmaul Husna, Raisa Maghfirah, Rini Riani) kalian adalah
obat pelipur lara hatiku yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh, spesial doa untuk
Rita semoga cepat terkejar targetnya untuk cepat wisuda.. Amiiin ya robbal'amin...

... i love you all" :* ...

Kepada Teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan S1 IP Unit03 "012" yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terimakasih ku ucapkan untuk canda tawa, tangis, perjuangan yang kita lewati bersama dan untuk kenangan manis yang telah terukir dan semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan....

*Berangkatlah dengan penuh keyakinan,
berjalanlah dengan penuh keikhlasan,
bersabarlah dalam menghadapi cobaan.
Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai,
untuk jutaan impian yang akan dikejar,
untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna.
hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai, Mengalir tanpa tujuan.
Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.
Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.
Never give up!*

Wassalam

Munawwarah S. IP

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah dengan petunjuk dan karunia-Nya, penulis telah selesai menulis sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)”**.”.

Alhamdulillah atas kasih sayang Allah dan karunianya yang telah memberikan kesehatan dan anugerah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih istimewa kepada Ayahanda Muhammad MA dan ibunda Raihan yang tercinta dan kakak Mawaddah tersayang yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dan banyak memberikan do’a, nasihat, serta perhatian secara moril maupun materil selama ini kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Ucapan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I, dan Ibu Suraiya, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, ilmu dan senantiasa

memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta ucapan terimakasih juga kepada Bapak Syarifuddin, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, kepada Ibu Zubaidah, M.Ed selaku Ketua Prodi S 1 Ilmu Perpustakaan, kepada Ibu Suraiya, S.S., M.A selaku penasehat Akademik bagi penulis, kepada Bapak dan Ibu Dosen serta para akademisi dan pegawai prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak membantu penulis.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman terdekat Mira Alfia, kak Desi Yuliana S.IP, Muhammad Junisy, yang selalu senantiasa menjadi penyemangat ketika diri ini lelah dan kepada seluruh pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam kebaikan penulisan selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banda Aceh, 18 Mei 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penjelasan Istilah.....	9
1. Evaluasi Koleksi.....	10
2. Metode Conspectus	10
3. Dampak	11
4. Pemanfaatan Koleksi.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Evaluasi dan Dampak Koleksi Bimbingan Konseling.....	15
1. Pengertian Evaluasi Koleksi.....	15
2. Evaluasi Koleksi dalam Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi	18
3. Dampak Koleksi Bimbingan Konseling.....	22
C. Bimbingan Konseling.....	25
1. Pengertian Bimbingan Konseling	25
2. Tujuan Bimbingan Konseling	27
3. Ruang Lingkup Koleksi Bimbingan Konseling	27
D. Metode Conspectus	30
1. Latar Belakang Metode Conspectus.....	30
2. Conspectus Sebagai Sebuah Pendekatan Evaluasi Koleksi	32
3. Metode Conspectus dan Penerapannya di Perpustakaan	43
4. Pandangan Seputar Metode Conspectus	45
E. Hubungan Koleksi Bidang Bimbingan Konseling (BK) terhadap Pemanfaatan Koleksi.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Rancangan Penelitian	49
B. Lokasi Waktu Penelitian dan Jenis Data	51
C. Asumsi Penelitian untuk Evaluasi Koleksi	51

D. Populasi dan Sampel	51
E. Hipotesis.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Validitas dan Realibilitas	58
H. Kredibilitas	58
I. Teknik Pengumpulan Skor	59
J. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	63
2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry	65
B. Hasil Penelitian.....	66
1. Lembar Evaluator	67
2. Uji Validitas.....	70
3. Uji Reliabilitas.....	71
4. Uji Regresi Linier Berganda	72
5. Pembuktian Hipotesis	77
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
C. Pembahasan	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry -----	4
Tabel 2.1 Indikator Level untuk AC, CG, CL -----	34
Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa-----	39
Tabel 2.3 Kelenihan dan Kelemahan Metode Conspectus-----	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry -----	64
Tabel 4.2 Kekuatan & Kelemahan Koleksi Subjek Bimbingan Konseling-----	67
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel X_1 , X_2 dan Y -----	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner-----	71
Tabel 4.5 Persamaan Regresi Variabel X_1 , X_2 dan Y -----	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Ganda-----	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 : Lembar Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Evaluator
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 5 : Surat izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 6 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 8 : Jawaban Responden Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 9 : Hasil Lembar Evaluator

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi koleksi bidang bimbingan konseling dan dampaknya terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode *Conspectus*)”. Permasalahan yang diangkat adalah apakah koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mengandung sumber koleksi utama dan pendukung bidang Bimbingan Konseling, apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling dan bagaimana dampak evaluasi koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry. Metode yang digunakan adalah metode metode *conspectus* dengan pendekatan penelitian kombinasi jenis *embedded* dengan jumlah sampel 67 pengguna perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis dokumentasi, wawancara dan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis lembar kerja evaluator dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mengandung sumber koleksi utama dan koleksi pendukung bidang Bimbingan Konseling; UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi sudah menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling, namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan buku. Sedangkan evaluasi koleksi berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi, namun tidak signifikan. Sedangkan dampak koleksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan koleksi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hal ini dilihat dari nilai persamaan pada regresi linier berganda $Y = 5,467 + 0,0384 X_1 + 0,4193 X_2$. Artinya jika indikator dari evaluasi koleksi dan dampaknya dianggap konstan, maka besarnya pemanfaatan koleksi adalah sebesar 5,467.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, sekaligus menjadi tempat yang menyenangkan dan mengasyikan. Menurut Sulistyoy, perpustakaan adalah sebuah ruangan ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang bisa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual.¹ Dalam hal ini perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu institusi yang melekat pada jalur pendidikan formal yang berfungsi untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar di universitas, akademi maupun sekolah tinggi lainnya. Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah universitas yang bereputasi tinggi biasanya memiliki investasi sumber daya pengetahuan yang tinggi.²

Berbicara mengenai koleksi, dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi mengatakan bahwa perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan harus koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus lengkap, terdiri dari beragam subjek dan memadai untuk menunjang

¹ Sulistyoy Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hal. 3.

² Larry Hardesty, *Why do we Need Academic Libraries?*. <http://www.ala.org/acrl/academiclib.html>. Akses 20 Desember 2015.

tujuan dan program perguruan tinggi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.³ Untuk itu dalam pengadaan koleksi perpustakaan harus selalu berupaya memilih dan membuat keputusan yang terbaik dalam menetapkan koleksi yang akan dibeli dan menyesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pemustaka sangat penting untuk diketahui sebagai langkah untuk melakukan kegiatan evaluasi terhadap koleksi yang ada.

Akan tetapi banyaknya jumlah koleksi perpustakaan perguruan tinggi bukan menjadi tolak ukur yang paling utama bagi idealnya sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Dalam hal ini Ratcliffe membedakan *large library* dengan *great library*. Bagi Ratcliffe perpustakaan yang memiliki jumlah koleksi yang besar (*large library*) bukan faktor yang menentukan dalam hal pemanfaatan koleksi perpustakaan. Besarnya nilai koleksi perpustakaan (*great library*) dalam artian koleksi memiliki relevansi dengan kebutuhan pengguna adalah faktor utama yang akan menentukan tingkat pemanfaatan koleksi oleh civitas akademika.⁴ Kriteria yang paling fundamental bagi perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi memenuhi kebutuhan informasi primer pengunanya.⁵ Relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi adalah sebuah desain konseptual yang mengarah pada terbentuknya koleksi inti (*core collection*). Oleh karena itu, perpustakaan harus memahami kebutuhan informasi civitas akademika,

³ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku pedoman perpustakaan*, Ed. 3. (Jakarta: Depdiknas RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004), hal. 3.

⁴ Ratcliffe, F. W, *The Growth of University Library Collection in the United Kingdom*. (London: Saur/Bingley, 1980), hal. 7.

⁵ American Library Association, *Guidelines for Branch Libraries in College and Universities*. <http://www.ala.org/ala/acrl/acrlstandards/guidelinesbranc-h.htm>. Akses 20 Desember 2015.

yakni bahan literatur apa yang secara faktual dibaca (*in fact read*) dan apa yang seharusnya dibaca (*ought to read*).⁶

Menurut Evans, Kajian mengenai pemanfaatan koleksi dapat diarahkan pada dua hal, yang pertama adalah evaluasi terhadap pengguna perpustakaan sedangkan yang kedua adalah evaluasi terhadap koleksi itu sendiri. Evaluasi koleksi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kualitas dan kuantitas koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Agee lebih lanjut menyatakan bahwa *by evaluating their current collection, librarians may better manage future collection development*.⁷ Dengan demikian evaluasi koleksi perpustakaan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan secara berkesinambungan karena dapat membantu pustakawan dalam memahami secara komprehensif tentang koleksi yang dimiliki serta seberapa besar kebutuhan pemustaka yang dapat mereka penuhi sebagai tujuan pengembangan dan pengadaan koleksi yang ada, sehingga pustakawan akan lebih mudah dalam menentukan pengadaan koleksi di masa yang akan datang.

Dengan demikian evaluasi koleksi dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang penting untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar kebutuhan pemustaka dapat dipenuhi oleh perpustakaan. Begitu juga dengan ketersediaan koleksi subjek bidang Bimbingan Konseling dapat diketahui dengan melakukan evaluasi koleksi. Oleh karena itu Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry sebagai perpustakaan yang melayani civitas akademika dari berbagai jurusan dan

⁶ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus. www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20271626.pdf. Akses 26 Desember 2015.

⁷ Evans Edward, *Developing Library and Information Center Collection*, Ed. 5, (Colorado: Libraries Unlimited, 2005), hal. 92.

program studi juga hendaknya melakukan evaluasi koleksi agar dapat diketahui sejauh mana koleksi yang dimiliki memenuhi kebutuhan pemustaka yang bertujuan mendapatkan gambaran mengenai keadaan koleksi yang diharapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan civitas akademika khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling.

Prodi Bimbingan Konseling merupakan program studi baru yang menunjukkan perkembangan signifikan dilihat dari jumlah mahasiswa yang meningkat terus menerus disetiap tahun ajarannya. Program studi ini dibuka pada tahun 2014. Peningkatan jumlah mahasiswa meningkat secara signifikan dalam tahunnya. Data jumlah mahasiswa prodi BK dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 jumlah mahasiswa prodi BK UIN Ar-Raniry

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
1	2014/2015	83
2	2015/2016	122

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa prodi Bimbingan Konseling meningkat setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa idealnya juga harus diimbangi dengan peningkatan infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya. Salah satu infrastruktur tersebut adalah perpustakaan yang harus mengembangkan koleksi serta layanan kepada pemustakanya, karena peningkatan jumlah pemustaka seharusnya berbanding lurus dengan jumlah mahasiswa yang ada. Dalam pengembangan koleksi perpustakaan terdapat beberapa hal yang menjadi acuan sebagaimana yang dinyatakan oleh Jordan yang

dikutip oleh Misroni bahwa salah satu aspek tersebut adalah "*the growth in students' number*" yaitu penambahan jumlah mahasiswa.⁸

Melihat kecenderungan demikian maka dalam 2 tahun terakhir ini UIN Ar-Raniry menambah program studi baru lagi. Pertumbuhan jumlah mahasiswa dan program studi signifikan ini pada akhirnya memunculkan gagasan alih status dari IAIN menjadi UIN, gagasan ini mendapat respon yang baik dari pimpinan IAIN Ar-Raniry dan juga didukung oleh Pemerintah Daerah.

Perkembangan UIN Ar-Raniry sebagai lembaga induk tentu saja akan sangat berdampak pada perpustakaan sebagai penunjang tercapainya visi dan misi lembaga ini. Dengan bertambahnya jumlah pengguna dan jumlah program studi maka perpustakaan perlu memperhatikan bagaimana menjadikan perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi yang selalu dibutuhkan pemustaka untuk menelusuri informasi diantaranya dengan meningkatkan jumlah koleksi yang dibutuhkan pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dan memiliki peran yang besar dalam tercapainya tujuan perguruan tinggi.⁹

Berdasarkan observasi awal penulis, selain meningkatnya jumlah mahasiswa pada program studi BK, penulis juga menemukan data di lapangan bahwa koleksi bidang Bimbingan Konseling untuk mata kuliah wajib pada program studi BK masih kurang. Observasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa prodi BK. Observasi tersebut dilakukan penulis untuk memperoleh gambaran umum mengenai ketersediaan koleksi

⁸ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan,,, hal. 18.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan*,,,, hal. 4.

bidang Bimbingan Konseling. Oleh karena itu dengan evaluasi koleksi ini diharapkan akan diketahui apakah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.

Menurut Ratnaningsih dalam Ferguson salah satu metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap koleksi adalah dengan metode *conspectus*, metode *conspectus* merepresentasikan sebuah proses penilaian koleksi sebagai bagian dari rangkaian kegiatan manajemen perpustakaan khususnya yang terkait dengan alokasi pengadaan bahan perpustakaan. Cakupan yang bisa diperoleh dengan metode ini antara lain, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, alokasi ruang penyimpanan, penentuan prioritas preservasi, alokasi staf, efisiensi anggaran, akreditasi, penerapan prioritas pengolahan, serta untuk pembuatan proposal pendanaan.¹⁰ Peran metode *conspectus* dalam tinjauan ketersediaan koleksi adalah memacu efektifitas fungsi perpustakaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode *conpectus* adalah salah satu pendekatan dalam evaluasi koleksi;
2. Evaluasi koleksi adalah salah satu unsur dalam kebijakan pengembangan koleksi;
3. Kebijakan pengembangan koleksi adalah panduan yang mengarahkan fungsi perpustakaan agar koleksinya sesuai dengan misinya serta kebutuhan informasi penggunaannya.¹¹

Dalam metode *conspectus* suatu tinjauan dilakukan dengan menggunakan lembar kerja (*worksheet*) dengan kolom yang berisi daftar deskriptor subjek yang menggunakan skema klasifikasi. Kolom tambahan pada lembar kerja berisi

¹⁰ Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>. Diakses pada 23 Desember 2015.

¹¹ International Federation Library Assosiation and Instituions, *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model*. <http://www.ifla.org/VII/s14>. Akses 26 Desember 2015.

penilaian kekuatan koleksi dan intensitas koleksi dengan menggunakan skala penilaian. Beberapa tahapan metode ini adalah pengecekan bibliografi, menghitung jumlah daftar judul, wawancara dengan staf tentang isi koleksi dan tingkat koleksi yang diharapkan, survei pengguna, analisis sirkulasi dan data statistik lainnya.¹²

Berdasarkan data awal yang penulis peroleh ditemukan bahwa koleksi yang terdapat di perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga kini berjumlah 7,712 judul. Namun penulis mengamati koleksi yang bersingungan dengan subjek Bimbingan Konseling masih sedikit. Hal ini akan menghambat fungsi pendidikan dan penelitian oleh mahasiswa khususnya yang menempuh program studi pada Bimbingan Konseling. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai "**Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi koleksi bidang Bimbingan konseling dan dampaknya terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling di Perpustakaan UIN Ar-Raniry, yakni:

1. Apakah koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mengandung sumber koleksi utama dan pendukung bidang Bimbingan Konseling?

¹² Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan,,, hal. 20.

2. Apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling?
3. Bagaimana dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu setelah penelitian selesai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui apakah koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mengandung sumber koleksi utama dan pendukung bidang Bimbingan Konseling
- b) Untuk mengetahui apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling
- c) Untuk mengetahui dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a) Secara Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan teori ilmu perpustakaan, khususnya mengenai evaluasi terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan.
- 2) Sebagai bahan rujukan untuk peneliyian berikutnya yang berkaitan dengan evaluasi terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan.

b) Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi terwujudnya standar untuk menilai kekuatan dan kelemahan koleksi buku sebagai indikator intensitas koleksi buku berdasarkan kaidah dan aturan yang berlaku secara umum.
- 2) Bagi UIN Ar-Raniry, evaluasi koleksi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai pedoaman untuk pengadaan koleksi dimasa yang akan datang.
- 3) Bagi Perpustakaan UIN Ar-Raniry, evaluasi koleksi akan bermanfaat bagi sistem pengadaan dan mutu perpustakaan.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat didalam judul skripsi ini, maka penulis

merasa perlu memberi penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, adapun istilah-istilah yang akan diberi penjelasan antara lain.

1. Evaluasi Koleksi

Evaluasi koleksi yang dimaksud adalah sebuah proses untuk menentukan kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan dengan misi perpustakaan serta kebutuhan pengguna. Informasi yang diperoleh dari aktifitas ini kemudian dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen perpustakaan.¹³

Sedangkan evaluasi koleksi yang penulis maksud adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam hal penentuan kesesuaian koleksi yang dimiliki perpustakaan berdasarkan misi dan kebutuhan pengguna akan informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi bidang Bimbingan Konseling.

2. Metode Conspectus

Metode ini merupakan salah satu dari metode untuk mengukur koleksi buku secara kualitatif yang pertama kali disusun oleh RLG (*Research Libraries Group*) pada tahun 1980, yang memberikan penilaian koleksi berdasarkan area subjek. Masing-masing area subjek menggambarkan

¹³ Powell, Nancy and Mary Bushing. *WLN Collection Assessment Manual 4th Ed.* (Washington: Western Library Network, 1992), hal. 13.

informasi mengenai alasan untuk penyimpanan koleksi sekaligus menjadi sebuah deskripsi koleksi yang ada.¹⁴

Sedangkan metode conspectus yang penulis maksud adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk mengukur koleksi buku dan memberikan penilaian buku berdasarkan area subjek yang menggambarkan informasi mengenai deskripsi koleksi yang tersedia di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry khususnya bidang Bimbingan Konseling.

3. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak yang penulis maksud adalah pengaruh atau akibat yang terdapat dalam evaluasi koleksi BK baik positif maupun negatif dalam pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. Perpustakaan UIN A-Raniry.

¹⁴ Matheson Ann, "*Tingkat Keterangan Koleksi: Sebuah Tinjauan Praktek*". <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/studi/collection/conspectus>. Akses 24 Desember 2015.

¹⁵ "KBBI Online," Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php>. Akses 15 Desember 2015.

4. Pemanfaatan Koleksi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan bersal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Kemudian mendapat penambahan imbuhan pe-an menjadi pemanfaatan yang berarti proses, cara dan perbuatan memanfaatkan.¹⁶ Sedangkan koleksi berarti kumpulan bahan-bahan.¹⁷ Pemanfaatan koleksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara mahasiswa Bimbingan Konseling dalam menggunakan koleksi, meliputi, membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, memfotokopi koleksi, atau mencatat isi koleksi.

¹⁶Dinas Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 711

¹⁷Dinas Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 414.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik Evaluasi Koleksi dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di Indonesia: Penerapan Metode Checklist dan Conspectus dilakukan oleh Atikah Nur'aini pada tahun 1998. Penelitian pada Pusat Dokumentasi dan Informasi (Pusdokinfo) Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM), Universitas Diponegoro (Undip), dan Universitas Surabaya (Ubya) dengan tujuan menilai standar koleksi yang dimiliki Pusdokinfo tersebut ditengah semakin meningkatnya topik-topik seputar hak asasi manusia. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian menggunakan teknik survai, observasi, standar daftar judul bibliografi, serta perbandingan antara ketiga pusdokinfo tersebut. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa koleksi bidang HAM pada Komnas HAM dan Ubya berada pada kisaran 0-3b. Pada Komnas HAM, koleksi berbahasa Indonesia mendominasi lima peringkat teratas kekuatan koleksi yakni pada tingkat 3b sedangkan koleksi berbahasa Inggris mendominasi tingkat

dibawah 3b. Di Undip, koleksi berada kisaran 0-1b. Hal ini disebabkan oleh manajemen koleksi yang tidak berjalan secara normal.¹

Kedua, penelitian berjudul "Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO Menggunakan Metode *Conspectus* di Perpustakaan IPB", oleh Ratnaningsih yang dilakukan pada tahun 2011. Fokus penelitian ini adalah membuat dan menentukan klas-subjek dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO, menganalisis kekuatan dan kelemahan jurnal elektronik EBSCO dan menerapkan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO. Hasil penelitian ini pada klas subjek 3 (Ilmu-ilmu sosial), 5 (Ilmu-ilmu murni) dan klas 6 (Ilmu teknologi). Kekuatan koleksi secara umum pada *Academic Source Complete database* EBSCO berada pada klas 5 (Ilmuilmu murni) dan klas 6 (Ilmu teknologi) masing-masing klas berada pada level 3b (Aras pendukung kebutuhan instruksional/kajian tingkat lanjut) dan 4 (Aras penelitian). Kelemahan jurnal EBSCO dari klas 6 (Ilmu teknologi) adalah subjek kehutanan, *food science*, keteknikan karena belum banyak subjek tersebut tersedia. Subjek kedokteran lebih dominan pada kedokteran untuk umum. Metode *conspectus* cukup relevan dalam upaya perpustakaan untuk membentuk koleksi inti perpustakaan.²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas keseluruhan membahas evaluasi koleksi dengan metode *conspectus* pada

¹ Atikah Nur'aini. "Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di Indonesia: Penerapan Metode Checklist dan *Conspectus*", hal. 1.

² Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik Ebsco menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>. Diakses pada 23 Desember 2015.

Perpustakaan. Akan tetapi penelitian ini dengan penelitian di atas mempunyai fokus penelitian yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Atikah Nur'aini bertujuan untuk menilai standar koleksi yang dimiliki Puskoinfo tersebut ditengah semakin meningkatnya topik-topik seputar hak asasi manusia dan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih bertujuan membuat dan menentukan klas-subjek dari judul-judul jurnal elektronik EBSCO, menganalisis kekuatan dan kelemahan jurnal elektronik EBSCO dan menerapkan metode *conspectus* dalam evaluasi koleksi jurnal elektronik EBSCO. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Atikah pendekatan kualitatif, penelitian menggunakan teknik survai, observasi, standar daftar judul bibliografi, serta perbandingan antara ketiga puskoinfo tersebut dan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Ratnaningsih dilakukan melalui : (1) Analisis judul jurnal dengan cara menentukan klas dan subjek berdasarkan skema klasifikasi *Universal Dewey Classification (UDC)* (2) Evaluator untuk menentukan indikator tingkat koleksi dan cakupan bahasa. Evaluator berasal evaluator luar (dosen) sesuai bidang ilmu terkait dan evaluator dari perpustakaan (*inside evaluator*). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode *conspectus* pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan, interview, angket dan dokumentasi.

B. Evaluasi dan Dampak Koleksi Bimbingan Konseling

1. Pengertian Evaluasi Koleksi

Dalam ilmu perpustakaan istilah untuk membangun koleksi perpustakaan dikenal dengan istilah pengembangan koleksi (*collection development*). Kegiatan pengembangan koleksi mencakup semua kegiatan

untuk memperluas koleksi yang ada di perpustakaan mulai dari kegiatan seleksi sampai evaluasi. Koleksi perpustakaan harus terbina dari suatu seleksi yang sistematis dan terarah disesuaikan dengan tujuan, rencana dan anggaran yang tersedia.³

Dari definisi di atas dijelaskan bahwa evaluasi adalah komponen dari kegiatan pengembangan koleksi. Evaluasi menurut Evans adalah komponen terakhir dalam proses pengembangan koleksi. Evaluasi bisa digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda baik internal maupun eksternal perpustakaan. Agar evaluasi berjalan efektif, kebutuhan-kebutuhan masyarakat pengguna harus dipertimbangkan, yang pada akhirnya terkait dengan *community analysis*.⁴

Evaluasi koleksi adalah kegiatan menilai koleksi perpustakaan baik dari segi ketersediaan koleksi bagi pengguna maupun pemanfaatan koleksi oleh pengguna. Tujuan dari evaluasi koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Mengetahui mutu, lingkup, dan kedalaman koleksi
- b. Menyesuaikan koleksi dengan tujuan dan program perguruan tinggi
- c. Mengikuti perubahan, perkembangan sosial budaya, ilmu dan teknologi
- d. Meningkatkan nilai informasi
- e. Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi
- f. Menyesuaikan kebijakan penyiangan koleksi.⁵

³ Yuyu Yulia. *Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPB: Dinamika Perpustakaan IPB Menuju Universitas Riset. (Seminar*. Bogor: IPB Press, 2004). hal. 7.

⁴ Evans, G Edward. *Developing Library and Information Centre Collection*. (Englewood: Libraries Unlimited, 2000), hal. 14.

⁵ Dirjen DIKTI. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: DIKTI, 2005). hal. 28.

Sementara itu, pada tingkat yang lebih luas evaluasi koleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Kebutuhan informasi pada lingkungan perguruan tinggi harus meliputi informasi tingkat dasar, informasi yang mendukung perkuliahan untuk tingkat sarjana dan informasi subjek khusus untuk kebutuhan penelitian.⁶

Perpustakaan melakukan evaluasi untuk beberapa alasan, seperti:

- a. Untuk mengembangkan program pengadaan yang cerdas dan realistis berdasarkan pada data koleksi yang sudah ada
- b. Untuk menjadi bahan pertimbangan pengajuan anggaran untuk pengadaan koleksi berikutnya
- c. Untuk menambah pengetahuan staf pengembangan koleksi terhadap keadaan koleksi.⁷

Pengembangan koleksi yang efektif bertujuan untuk menghasilkan suatu rencana kebijakan koleksi yang dapat memperbaiki kelemahan dari koleksi perpustakaan dan mempertahankan keunggulan dari koleksi perpustakaan saat ini.

Faktor yang menjadi penyebab perpustakaan gagal dalam memformulasikan atau memperbaiki kebijakan pengembangan koleksinya antara lain karena kurangnya pengetahuan mengenai kekuatan koleksi, pengguna koleksi serta tingkat pemanfaatan koleksi yang dapat mendukung kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan.⁸

⁶ American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch Libraries in College and Universities*. http://www.ala.org/ala/acrlstandards/guidelines_branch.htm. Diakses 12 Januari 2016.

⁷ American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch...*, hal. 7.

⁸ Evans, G Edward. *Developing Library and Information ..*, hal. 32.

2. Evaluasi Koleksi dalam Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi

Penilaian terhadap koleksi seringkali memakan waktu (*time consuming*) dan menuntut biaya yang tinggi. Akan tetapi, kegiatan ini diperlukan untuk menjamin bahan literatur perpustakaan tetap mutakhir dan relevan. Pustakawan dituntut untuk senantiasa proaktif dalam mengidentifikasi peta kekuatan dan kelemahan koleksi.⁹ Perlunya identifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi agar bahan literatur yang tersedia dalam perpustakaan tetap relevan dengan kebutuhan informasi pengguna. Kecenderungan pergeseran fokus kerja perpustakaan saat ini dari orientasi terhadap koleksi menjadi orientasi terhadap pemakai mengindikasikan perlunya pemahaman terhadap kebutuhan informasi pengguna perpustakaan perguruan tinggi.¹⁰

Evaluasi merupakan aktivitas yang berkesinambungan yang merefleksikan perubahan dalam proses belajar mengajar dan kebutuhan pengguna.¹¹ Dengan melakukan evaluasi koleksi, pustakawan bisa mengetahui seberapa baik atau seberapa buruk bahan literatur yang tersedia dalam memenuhi kebutuhan komunitas perguruan tinggi. Dengan demikian akan tercipta sebuah komunikasi antara pustakawan, staf pengajar, pengguna perpustakaan, dalam merespon kebutuhan informasi.¹²

Evaluasi koleksi buku dapat dilakukan dengan dua cara, yakni kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi koleksi secara kuantitatif dapat menggambarkan keadaan jumlah koleksi perpustakaan. Pada kenyataannya, seringkali evaluasi koleksi

⁹ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus. www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20271626.pdf. Akses 26 Desember 2015.

¹⁰ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 36.

¹¹ Evans, G Edward. *Developing Library and Information* ,,, hal. 37.

¹² Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 36.

tidak dapat dilakukan secara kuantitatif sehingga perlu dilakukan pendekatan kualitatif yang menekankan pada mutu kelengkapan dan kedalaman koleksi. Horn mengatakan bahwa pendekatan kualitatif dapat memberikan data yang lebih bernilai yang tidak dapat terungkap oleh pendekatan kuantitatif. Ia mengatakan bahwa pendekatan kualitatif saat ini mulai banyak digunakan dalam bidang pendidikan, manajemen bisnis, dan ilmu informasi dan perpustakaan.¹³

Dalam *Guidelines For a Collection Development Policies Using the Conspectus Model* tahun 2001 versi online yang disusun oleh *International Federation of Library Association and Institutions* secara lebih detail dijelaskan bahwa pengukuran koleksi secara kuantitatif meliputi pengukuran terhadap ukuran, usia, biaya, pemanfaatan, dan data numerik lainnya yang berkaitan dengan koleksi. Pengukuran kuantitatif juga meliputi inventarisasi daftar judul untuk menentukan judul koleksi aktual, jumlah volume, dan cakupan area subjek. Sementara itu, pengukuran secara kualitatif meliputi kondisi, karakter, dan kecenderungan koleksi serta perbandingan dengan perpustakaan lain yang memiliki koleksi yang sama. Pengukuran secara kualitatif membutuhkan penilaian yang profesional, karenanya harus dilakukan ahli spesialis subjek.¹⁴ Penilaian koleksi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif akan menjelaskan perihal “pengukuran” dari koleksi (*measurement*), sedangkan pendekatan kualitatif akan menjelaskan perihal “pemanfaatan” dari koleksi (*usefulness*).¹⁵

¹³ Wisnu Hardi. Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. <http://eprints.rclis.org/10249>. Diakses 12 Januari 2016.

¹⁴ IFLA. *Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model*. <http://www.ifla.org/VII/s14>. Diakses tanggal 21 Desember 2015.

¹⁵ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 38.

Jika dilihat secara lebih mendasar, metode apapun yang digunakan untuk mengevaluasi koleksi perpustakaan memiliki tujuan yang sama, yakni bagaimana koleksi perpustakaan yang ada dapat sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Pada tingkat yang paling elementer, evaluasi koleksi bertujuan untuk menganalisis nilai intrinsik kualitas koleksi perpustakaan. Sementara itu, pada tingkat yang lebih luas, evaluasi koleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.¹⁶ Kebutuhan informasi pada lingkungan perguruan tinggi harus meliputi informasi tingkat dasar, informasi yang mendukung perkuliahan untuk tingkat sarjana, dan dan informasi subjek khusus untuk kebutuhan penelitian.¹⁷

Evaluasi koleksi adalah sebuah pendekatan logis dan sistematis dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi dalam suatu perpustakaan. Ada tiga tahapan dalam kegiatan evaluasi:

1. Tahap Persiapan (*preparation*)

Pada tahap ini, perpustakaan menentukan tujuan yang akan dicapai dan sarana yang diperlukan untuk melakukan evaluasi. Selain itu, diperlukan pula sumber daya staf yang terlatih. Kegiatan selanjutnya adalah menentukan “wilayah” yang harus dievaluasi.

2. Tahap Penelitian Evaluasi (*evaluation research*)

Pada tahap, ini pertanyaan-pertanyaan penelitian dikembangkan dan diimplementasikan secara khusus. Dilakukan pula perancangan

¹⁶ Ibid.,

¹⁷ American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch...*, hal. 22.

bentuk dan metodologi evaluasi untuk mengetahui efektivitas program, koleksi buku, serta administrasi perpustakaan.

3. Tahap Pengembangan Keorganisasian (*organizational development*)

Pada tahap terakhir ini, perpustakaan dapat memperkirakan hasil evaluasi dan membuat penilaian berkaitan dengan jasa atau aktivitas yang seharusnya diperbaiki atau dikembangkan.¹⁸

Evaluasi koleksi merupakan salah satu dari kegiatan pembinaan koleksi yang bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas siapa yang dilayani oleh perpustakaan, koleksi apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk perencanaan pengembangan bahan literatur lebih lanjut, bagaimana menilai koleksi agar relevansinya dapat dipertahankan.¹⁹ Di sini pengembangan koleksi perpustakaan harus selalu diarahkan kepada pemakai dan bukan hanya untuk memperoleh koleksi standar yang relatif. Evaluasi koleksi sebagai dasar pengembangan koleksi juga mencegah perpustakaan dikendalikan oleh individu atau keadaan yang memaksakan pembelian bahan literatur secara acak atau tidak sesuai dengan visi dan misi perpustakaan.²⁰

Data hasil evaluasi koleksi dapat diformulasikan oleh staf pengembangan koleksi sebagai dasar perencanaan untuk terus memelihara koleksi yang kuat dan memperbaiki koleksi yang lemah. Semua aktifitas evaluasi harus sejalan dengan fungsi dan tujuan perpustakaan, serta kebutuhan

¹⁸ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 40.

¹⁹ Murtini Pendi S. "Relevansi Antara Perpustakaan dan Koleksi Pustaka" dalam Hasil Kongres 3 Ikatan Pustakawan Indonesia, Yogyakarta, 22-24 September 1983. Editor Heddy Supriyadi. Jakarta: IPI. 1986. hal. 67.

²⁰ International Federation Library Association and Institutions. *Guidelines for A,,,* hal. 16.

komunitas. Bila evaluasi koleksi dilakukan secara rutin, akan meringankan tugas dan proses tersebut akan membawa koleksi perpustakaan semakin dekat dengan kebutuhan komunitas yang dilayani.

3. Dampak Koleksi Bimbingan Konseling

Istilah dampak juga sering diartikan sebagai pengaruh. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, dan benda.²¹

Koleksi memiliki tiga arti, pertama: kumpulan (gambar, benda bersejarah, lukisan dan lain sebagainya). Kedua, kumpulan yang berhubungan dengan studi penelitian. Ketiga, cara mengumpulkan gambar, benda bersejarah, lukisan, objek penelitian.²² Dari arti kata tersebut, kata koleksi dapat dipahami sebagai kumpulan sesuatu.

Selain itu, koleksi merupakan sejumlah pustaka tentang suatu perkara tertentu, atau jenis tertentu, yang di kumpulkan oleh seseorang atau suatu perpustakaan.²³ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua jenis bahan pustaka (meliputi berbagai ilmu) yang dikumpulkan dan diolah oleh seseorang atau perpustakaan yang digunakan sebagai sarana penunjang pengembangan pendidikan.

Menurut Sutarno ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan yang dapat memberikan dampak kepada penggunanya, antara lain:

²¹ Poerwadaminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 865

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. IV*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal. 358.

²³ Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hal. 20.

- a) Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b) Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
- c) Kelengkapan koleksi.
- d) Kemutakhiran koleksi.²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi yaitu koleksi harus relevan dan berorientasi dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, serta memperhatikan kelengkapan dan kemutakhiran koleksi yang akan disediakan.

Pernyataan di atas sejalan dengan yang dinyatakan Lasa, dalam menyediakan koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan terdapat beberapa hal yang hendaknya dipertimbangkan hingga mempunyai dampak terhadap pengguna yang memanfaatkannya:

- a) Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.
- b) Kemutakhiran, yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.
- c) Rasio judul, pemakai, dan spesialis bidang, yaitu banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, banyaknya judul, spesialis bidang, dan anggaran.
- d) Tidak bertentangan dengan politik, ideologi, agama/keyakinan, ras, maupun golongan.
- e) Kualitas, yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, reputasi pengarang, dan reputasi penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *lay out*, label, warna, sampul, dan lainnya.
- f) Objek keilmuan, yaitu koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan menunjang keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi misi lembaga induknya.²⁵

²⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 75.

²⁵ Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan.*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal. 122.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam menyediakan koleksi, hal yang dipertimbangkan adalah relevansi koleksi dengan kebutuhan informasi pengguna, kemutakhiran koleksi yaitu perpustakaan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan untuk koleksi terbarunya, serta jumlah koleksi yang harus dimiliki sesuai dengan jumlah pengguna yang dilayani, banyaknya judul, spesialis bidang, dan anggaran perpustakaan, koleksi tidak bertentangan dengan agama, ideologi serta ras, kualitas koleksi yaitu terkait dengan reputasi penerbit serta pengarang serta kualitas fisik koleksi seperti kertas, *lay out*, label, warna, serta yang terakhir yang menjadi pertimbangan adalah koleksi diharapkan menunjang keilmuan anggota potensial perpustakaan serta visi misi lembaga induknya.

Pemanfaatan koleksi atau bahan pustaka sangat penting dalam kegiatan menambah pengetahuan, karena dengan memanfaatkan bahan pustaka seorang dapat menganalisis aspek-aspek yang ada di bahan pustaka. Dengan demikian dapat diketahui bahwa memanfaatkan bahan pustaka akan memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta seperti yang disajikan dalam bahan pustaka.

Adapun bentuk pemanfaatan koleksi antara lain:

- a. Membaca
Yaitu proses melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan atau dalam hati).²⁶
- b. Mencatat
Yaitu proses menulis atau menyalin ulang informasi yang telah dibaca pada koleksi perpustakaan ke dalam buku atau media lain.²⁷

²⁶Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: English Press, 2002), hal. 114.

²⁷*Ibid.*, hal. 196.

- c. Memfotokopi
Yaitu proses membuat salinan barang cetakan atau barang tulisan lainnya dengan menggunakan mesin fotokopi.²⁸
- d. Meminjam
Yaitu proses memakai koleksi perpustakaan dalam periode tertentu untuk dibawa pulang dan jika periode peminjaman telah habis, maka koleksi harus sudah dikembalikan ke perpustakaan.²⁹

C. Bimbingan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan sebagai salah satu istilah yang dikonotasikan dengan banyak aktifitas pemecahan masalah, yakni proses pemberian bantuan individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah mendapatkan latihan khusus untuk itu, dimaksudkan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungan serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dan masyarakat.³⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang dimiliki, mengenai diri sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan jalan hidupnya secara tanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain.

Kemudian konseling adalah bantuan yang diberikan oleh individu dalam kehidupannya dengan wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan

²⁸*Ibid.*, hal. 321.

²⁹*Ibid.*, hal. 1165.

³⁰ Moh. Surya dan Rachman Natawidjaja, *Pengantar Bimbingan Konseling dan Penyuluhan*, (Jakarta: UNiversitas Terbuka, 1992), hal. 21.

keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.³¹ Untuk selanjutnya bimbingan konseling dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok individu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, serta menyadari kembali eksetensi dirinya sebagai makhluk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.³²

Berdasarkan uraian diatas layanan bimbingan konseling adalah suatu proses pertolongan profesional dan hubungan interaktif dalam upaya memecahkan masalah klien/pribadi yang diarahkan kepada solusi suatu masalah seseorang yang tidak dapat dipecahkan oleh dirinya agar klien mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, sehingga dengan bimbingan konseling tersebut dapat memecahkan masalah sehingga dapat menciptakan perubahan perilaku.

Bimbingan konseling merupakan salah satu program studi baru yang didirikan dan beroperasi pada tahun 2014 yang berada dibawah naungan/koordinasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Prodi ini awalnya merupakan konsentrasi dari Prodi Kependidikan Islam (sekarang prodi manajemen pendidikan islam), baru setelah alih status umenjadi UIN, prodi Bimbingan Konseling resmi berdiri sendiri setelah dinyatakan memenuhi persyaratan penyelenggaraan program studi dan memenuhi persyaratan akreditasi minimal berdasarkan SK

³¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hal. 7.

³² Tohari Musnawar dkk, *Dasar-dasar Konseptual BK Islami*, (Yogyakarta: UUI Press, 1992), hal. 5.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 07/E/O/2014/tanggal 22 April 2014.³³

2. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan dari bimbingan konseling adalah agar klien dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupan dimasa yang akan datang, mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya dan dapat mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi dan hidupnya. Menurut Winkel tujuan bimbingan konseling adalah membantu klien untuk mengambil keputusan dalam mengatur hidupnya sendiri, untuk memiliki pandangan sendiri dan tidak hanya menerima pendapat orang lain dan berani menanggung sendiri akibat dan konsekuensi dari keputusan yang diambilnya. Selanjutnya seorang konselor memberikan bantuan hanya berupa bantuan yang sifatnya psikologis dengan memberikan motivasi kepada klien tersebut.³⁴

Bimbingan konseling dalam penelitian ini merupakan subjek dimana bimbingan konseling sebagai program studi yang bertujuan mencetak konselor-konselor yang profesional yang tentunya juga membutuhkan referensi-referensi pendukung tentang bimbingan konseling diantaranya bidang bimbingan konseling.

3. Ruang Lingkup Koleksi Bimbingan Konseling

Koleksi bimbingan konseling adalah koleksi yang diperuntukan untuk mahasiswa jurusan bimbingan konseling yang bertujuan koleksi tersebut

³³ *Profil program studi bimbingan Konseling*. <http://www.ar-raniry.ac.id/prodi/2/44/s1-bimbingan-konseling>. Diakses pada 25 Januari 2017

³⁴ Winkel, W. S. *Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 69.

merupakan komponen mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa. Matakuliah Bimbingan Konseling merupakan suatu disiplin ilmu yang sifatnya merupakan kebutuhan primer bagi mahasiswa.

Dalam UU No 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah dan dilayankan baik.³⁵

a) Koleksi Primer

Koleksi primer adalah informasi yang dihasilkan dari studi maupun kegiatan ilmiah yang disajikan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi pemikiran pembacanya. Koleksi yang termasuk pada koleksi primer berupa majalah ilmiah, laporan penelitian, disertasi, paten, standard, dan makalah seminar.³⁶ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa koleksi primer adalah karya tulisan asli yang memuat kajian mengenai sebuah teori baru, atau penjelasan suatu gagasan dalam berbagai bidang bersumber pada tangan pertama yang dihasilkan oleh orang yang terlibat langsung dalam kegiatan.

Berikut adalah rincian dari cakupan koleksi primer yang biasanya dapat ditemukan di perpustakaan.

- 1) Disertasi, Tesis, dan Skripsi, adalah publikasi ilmiah hasil penelitian sebagai tugas akhir setelah melalui proses pendidikan formal maupun perguruan tinggi.
- 2) Laporan Penelitian, adalah karya tulis ilmiah yang merupakan laporan akhir penelitian yang dilakukan oleh suatu lembaga penelitian, biasanya penelitian seperti ini dibiayai oleh sponsor atau disediakan dana anggaran khusus penelitian.

³⁵ Tim Penyusun, *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI no 43 tahun 2007)*, (Jakarta: Asia Mandiri, 2007), hal. 2.

³⁶ Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2011), hal. 60

- 3) Makalah Seminar, adalah karya tulis ilmiah yang merupakan tulisan hasil penelitian yang dibuat khusus untuk disampaikan dalam forum pertemuan ilmiah.
- 4) Artikel dan Jurnal Ilmiah, merupakan sumber informasi penting yang dibuat secara singkat dan bersumber dari hasil penelitian atau kajian ilmiah dan diterbitkan dalam jurnal ilmiah. Jurnal Ilmiah biasanya terbit secara berseri dan umumnya memuat informasi baru dan mutakhir.³⁷

b) Koleksi Sekunder

Koleksi sekunder adalah informasi yang berisi informasi mengenai literatur primer. Koleksi sekunder menawarkan koleksi primer dengan cara meringkas atau membuat indeks, jadi koleksi sekunder tidak berisi pengetahuan baru, melainkan hanya mengulang dan menata pengetahuan yang sudah ada. Koleksi ini termasuk dalam jenis koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi, thesaurus, direktori, majalah abstrak, majalah indeks, bibliografi, tinjauan literatur, termasuk juga pangkalan data dan lain-lain.

Koleksi primer yang tersedia pada perpustakaan perguruan tinggi senantiasa diperlukan oleh mahasiswa sebagai sumber informasi utama dalam mendukung tugas-tugasnya dalam menyelesaikan target kurikulum serta dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menyediakan koleksi primer yang relevan untuk dijadikan sumber informasi rujukan dan sumber ilmu pengetahuan untuk diteliti, dan dikembangkan sesuai konsentrasi mahasiswa. Koleksi primer merupakan salah satu informasi yang biasanya digunakan oleh mahasiswa dalam mencari sumber informasi utama. Pada umumnya koleksi primer digunakan untuk menyelesaikan tulisan ilmiah baik itu laporan, skripsi, tesis, atau disertasi, tetapi tidak tertutup kemungkinan terbitan ini

³⁷ Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.7

juga digunakan oleh kalangan umum, karena informasi yang terdapat pada koleksi primer memuat berbagai informasi ilmiah yang menggambarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi primer adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh siapa saja yang menggunakan koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna masing-masing, untuk mendapatkan informasi tertentu yang tidak untuk dibaca keseluruhan dan sebagai sumber dasar yang bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan rujukan terutama mahasiswa Program Bimbingan Konseling yang memerlukan sumber referensi dalam memenuhi kebutuhan mereka yaitu berupa informasi asli dan terkini yang bersumber dari tangan pertama yang bersifat orisinal, tanpa ada perubahan dan modifikasi apapun.

D. Metode *Conspectus*

1. Latar Belakang Metode *Conspectus*

Metode *conspectus* muncul sebagai upaya manajemen perpustakaan dalam meniyasati peningkatan kebutuhan informasi yang pesat ditengah terbatasnya anggaran perpustakaan. Informasi mengenai latar belakang metode *conspectus* diperlukan agar fungsi dan tujuannya dapat lebih dipahami secara utuh sehingga penerapannya di perpustakaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan itu sendiri.

Pada tahun 1950-1980-an, terjadi peningkatan pengembangan koleksi riset perpustakaan-perpustakaan di Amerika Serikat. Ekspansi sektor

pendidikan, beasiswa, dan publikasi pasca Perang Dunia II menciptakan optimisme yang besar terhadap karya-karya intelektual yang diakomodasi lewat beragam perpustakaan riset yang bermunculan. Akibatnya perpustakaan-perpustakaan riset harus menangani jumlah koleksi yang sangat besar. Pada periode ini kemudian terjadi pergeseran fokus kerja perpustakaan dari pengembangan koleksi menjadi manajemen koleksi.³⁸ Perlunya efisiensi dalam manajemen koleksi menimbulkan beragam metode evaluasi koleksi dengan berbagai pendekatan. Kondisi-kondisi pada akhir abad ke-20 seperti peningkatan jumlah terbitan, menurunnya jumlah anggaran perpustakaan, kurangnya ruang penyimpanan, masalah preservasi serta format dokumen turut berperan dalam kemunculan metode evaluasi koleksi berdasarkan conspectus.³⁹

Research Group Libraries (RLG) merintis konsep dan infrastruktur evaluasi koleksi berdasarkan metode conspectus pada awal tahun 1980-an. *The Research Libraries Group* (RLG) itu sendiri didirikan pada tahun 1974 yang merupakan konsorsium dari Perpustakaan Umum Harvard, Columbia, dan New York, yang mengembangkan conspectus sebagai alat untuk menilai koleksi perpustakaan. RLG Conspectus disusun berdasarkan divisi, kategori subjek, dan kelompok subjek. Pada tahun 1983, *Association of Research Libraries* (ARL) mengadopsi conspectus dalam proyek inventarisasi koleksi perpustakaan-perpustakaan di Amerika Utara (*North American Collections*

³⁸ Munroe, dkk. "Proses Evaluasi Koleksi Conspectus", *Library Quarterly* April Vol. 74. 181.

³⁹ Ibid.,

Inventory Project) di mana 100 perpustakaan anggota ARL menggunakan conspectus untuk menganalisis koleksi perpustakaan.⁴⁰

Pada tahun 1990, *Pacific Northwest Conspectus* yang ditangani oleh *Oregon State Library Foundation* diambil alih oleh *Western Library Network* (WLN) yang kemudian dikenal sebagai WLN Conspectus, yang selanjutnya mengembangkan perangkat lunak (*software*) berbasis conspectus untuk membuat pangkalan data (*database*) penilaian koleksi untuk perpustakaan-perpustakaan. WLN dan Online Catalogue Library Center (OCLC) terus melanjutkan penggunaan conspectus versi online sampai tahun 2000.

2. Conspectus sebagai Sebuah Pendekatan Evaluasi Koleksi

Dalam *Western Library Network (WLN) Collection Assesment Manual 4th Edition*, dijelaskan bahwa conspectus adalah seperangkat kode standar, alat, survai yang digunakan untuk memberikan penilaian koleksi secara sistematis.⁴¹ Metode *conspectus* dapat memberikan penilaian berdasarkan subjek terhadap kekuatan koleksi perpustakaan. Pada masing-masing subjek, perpustakaan menandai dengan kode alfanumerik yang mengindikasikan tingkat dan bahasa koleksi yang ada.⁴²

WLN Collection Assessment Manual 4th juga menjelaskan lebih spesifik tentang karakteristik dan elemen dari conspectus:

⁴⁰ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 40.

⁴¹ Ibid.,

⁴² Ibid.,

a. Struktur

Struktur *conspectus* disusun secara hirarkis dimulai dari pembagian divisi yang luas sampai pembagian subjek yang sangat spesifik. Perpustakaan dapat menggunakan salah satu atau seluruh dari hirarki ini. Struktur *conspectus* adalah sebagai berikut:

- 1) Divisi adalah hirarki yang paling pertama dari *conspectus*. Dalam WLN *Conspectus* terdapat 24 divisi yang tidak diatur berdasarkan skema klasifikasi.
- 2) Kategori adalah pembagian lebih lanjut dari divisi. Terdapat 500 penjabaran kategori yang diidentifikasi berdasarkan skema klasifikasi LC maupun Dewey.
- 3) Subjek adalah hirarki yang ketiga karenanya lebih bersifat spesifik dan terdiri atas 4000 subjek.

b. Kode Standar

Conspectus menggunakan nilai tingkatan numerik untuk memberikan gambaran mengenai *Current Collection*, *Acquisition Commitment*, dan *Collection Goal*. Penilaian numerik menggunakan indikator skala 0-5 di mana masing-masing level adalah kode standar yang menjelaskan jenis aktivitas yang dapat didukung oleh aras koleksi (*collection level*).

- 1) *Acquisition Commitment* (AC) menjelaskan tingkat pertumbuhan koleksi. AC merefleksikan aras aktivitas aktual

mengenai sejauh mana koleksi berkembang, dan bukan aras yang direkomendasikan oleh kebijakan pengembangan koleksi.

- 2) **Collection Goal (CG)** mengindikasikan kebutuhan informasi aktual dan kebutuhan informasi yang dapat diantisipasi berdasarkan misi, program, dan pengguna perpustakaan. Indikator pada kegiatan ini merefleksikan penambahan atau penghapusan kurikulum yang mendorong perubahan prioritas pengembangan koleksi pada perpustakaan.
- 3) **Current Collection (CL)** menggambarkan kekuatan koleksi relatif dalam suatu area subjek tertentu. Kekuatan koleksi meliputi seluruh bahan literatur dalam berbagai format, seperti monograf, jurnal, mikroform, bahan audio-visual, peta, realia, dan lain sebagainya. Termasuk juga bahan literatur yang dikatalog maupun yang tidak dikatalog koleksi khusus yang tidak disirkulasikan serta koleksi yang disirkulasikan. Penilaian CL mendeskripsikan sumber daya perpustakaan secara menyeluruh.⁴³

Tabel 2.1 Indikator Level untuk AC, CG, dan CL

Kode	Aras	Deskripsi
0	Out of Scope (Di luar Cakupan)	Perpustakaan tidak, belum, atau tidak merencanakan untuk mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut, karena subjek tersebut dianggap tidak relevan dengan kebutuhan pengguna atau di luar tujuan lembaga induk.

⁴³ Ibid., hal. 43.

1	Minimal Level (Aras Minimal)	Koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (basic works) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di-review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak.
1a	Minimal Level Uneven Coverage (Aras Minimal, Cakupan Tidak Merata)	Pada aras ini, perpustakaan hanya memiliki bahan literatur yang terbatas pada karya-karya utama dan tidak memperlihatkan cakupan subjek yang sistematis.
1b	Minimal Level Even Coverage (Aras Minimal, Cakupan Merata)	Pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek, namun memiliki sejumlah literatur inti yang ditulis oleh pengarang-pengarang utama serta cakupan bahan literatur yang dimiliki cukup representatif.
2	Basic Information Level (Aras Informasi Dasar)	Perpustakaan menyimpan koleksi yang selektif dalam rangka penyebaran disiplin ilmu atau subjek yang bersangkutan. Cakupan bahan literatur antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kamus atau ensklopedi bidang ilmu. 2) Akses ke pangkalan data bibliografis. 3) Edisi terseleksi dari karya-karya utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan. 4) Penelitian-penelitian penting menyangkut aspek historisnya. 5) Buku pegangan. 6) Jurnal-jurnal ilmiah utama pada disiplin ilmu yang bersangkutan.
2a	Basic Information Level (Introductory) (Aras Informasi Dasar, Pengantar)	Penekanan pada aras ini adalah menyediakan bahan literatur utama (core material) untuk mendefinisikan suatu subjek. Koleksi pada tingkat ini mencakup bahan rujukan utama dan karya-karya yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1) Buku teks 2) Kajian historis dari perkembangan suatu subjek. 3) Karya umum yang berkaitan dengan topik-topik utama pada suatu subjek yang dilengkapi dengan tabel, skema, dan

2b	Basic Information Level (Advance) (Aras Informasi Dasar, Mahir)	<p>ilustrasi.</p> <p>4) Jurnal-jurnal ilmiah terseleksi. Pada tingkat ini bahan literatur yang dimiliki hanya disediakan dalam rangka pengumpulan informasi dasar tentang suatu subjek atau pengantar bagi mahasiswa baru.</p> <p>pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buku teks. 2) Kajian historis, bahan literatur rujukan berkaitan dengan topik-topik tertentu dari suatu subjek. 3) Jurnal-jurnal ilmiah yang selektif. <p>Informasi dasar tahap lanjut yang disediakan untuk mendukung mata kuliah dasar mahasiswa, di samping memenuhi kebutuhan informasi dasar bagi universitas.</p>
3	Study/Instructional Support Level (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian)	<p>Yang ditekankan pada aras ini adalah bahan literatur yang dikoleksi perpustakaan harus mendukung suatu disiplin ilmu. Bahan literatur yang tersedia meliputi cakupan yang lebih luas untuk karya-karya utama dalam berbagai format, sejumlah bahan retrospektif yang bernilai klasik, koleksi yang lengkap dari karya-karya penulis penting pada suatu disiplin ilmu, koleksi terpilih untuk karya-karya penulis sekunder, jurnal-jurnal terpilih untuk cakupan subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, dan bahan rujukan utama yang berisi bibliografi yang mendukung subjek yang bersangkutan.</p>
3a	Study or Instructional Support Level, Introductory (Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Pengantar)	<p>yang memberikan sumber dalam rangka memelihara cabang pengetahuan dari suatu subjek.</p> <p>Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format., bahan literatur retrospektif klasik, jurnal-jurnal utama dari suatu subjek, akses menuju pangkalan data CD ROM, serta bahan rujukan yang mencakup informasi</p>

		bibliografis yang berhubungan dengan bidang disiplin ilmu yang bersangkutan.. Yang menjadi perbedaan dengan tingkat sebelumnya adalah meskipun bahan literatur mendukung perkuliahan program sarjana dan program kajian mandiri namun tidak cukup untuk mendukung program magister.
3b	Study or Instructional Support Level, Advanced(Aras Pendukung Kebutuhan Instruksional / Kajian, Tingkat Lanjut)	Pada aras ini, koleksi mencakup bahan literatur yang dianggap memenuhi syarat untuk memelihara suatu bidang disiplin ilmu. Koleksi meliputi jurnal-jurnal utama dari topik-topik primer dan sekunder dari suatu subjek, bahan literatur penting retrospektif, literatur substantif yang memberikan kedalaman kajian untuk kepentingan riset dan evaluasi, akses menuju pangkalan data CD ROM, bahan rujukan yang berisi sumber bibliografis utama pada suatu subjek. Pada tingkat ini, bahan literatur sudah memadai untuk program sarjana dan magister.
4	Research Level (Aras Penelitian)	Pada aras riset ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur yang tidak dipublikasikan seperti hasil penelitian, tesis dan disertasi. Termasuk juga di dalamnya laporan penelitian, hasil penemuan baru, hasil eksperimen ilmiah, dan informasi penting untuk kepentingan penelitian. Bahan literatur juga mencakup rujukan penting dan monograf terseleksi, jurnal-jurnal ilmiah yang lebih luas dan beragam. Bahan literatur lama tetap disimpan untuk kepentingan kajian historis. Tingkat ini ditujukan untuk program doktor dan penelitian murni.
5	Comprehensive Level (Aras Komprehensif)	Pada aras komprehensif atau menyeluruh ini, bahan literatur mencakup semua koleksi yang ada pada tingkat-tingkat sebelumnya yang tersedia dalam berbagai format serta cakupan bahasa yang lebih luas.

Untuk topik yang memerlukan bahan literatur tidak tercetak (*non-print formats*) pada tingkat Basic Information Level dan seterusnya, diasumsikan bahan literatur dalam format visual, oral, dan

jenis lainnya juga turut dikoleksi. Untuk menentukan bahan tidak tercetak yang dikategorikan penting (misalnya, referen) ke dalam aras-aras conspectus dapat ditambahkan frase “bahan literatur relevan yang tidak tercetak” (appropriate non-print media). Sementara itu, sumber daya informasi elektronik diasumsikan sama dengan bahan literatur tercetak sepanjang kebijakan koleksi perpustakaan memungkinkan penggunaan sumber informasi elektronik tersebut, misalnya jurnal elektronik atau informasi yang tersimpan dalam pangkalan data lokal. Informasi online bersifat ekuivalen dengan bahan literatur tercetak jika:

- 1) Ketersediaan akses ke sumber informasi elektronik sama tersedianya dengan bahan literatur tercetak.
- 2) Terdapat terminal-terminal pengaksesan yang cukup.
- 3) Perolehan sumber informasi elektronik tidak meminta biaya tambahan kepada pengguna.⁴⁴

Indikator kedalaman koleksi merepresentasikan sebuah aras-aras yang berkelanjutan dari Basic Information Level sampai Research Level. Perbedaan dalam tiap aras diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas bahan literatur. Setiap kenaikan tingkat suatu bahan literatur akan mencakup unsur, format, dan karakteristik pada aras sebelumnya. Artinya adalah bahan literatur yang ada pada Research Level (4) mengandung karakteristik yang tidak hanya terdapat pada aras tersebut

⁴⁴ International Federation Library Association and Institutions,,, hal. 7.

tetapi juga mencakup karakteristik aras-aras sebelumnya, yakni Basic Information Level (1), Study (2), Instructional Support (3).⁴⁵

c. Kode Cakupan Bahasa

Cakupan bahasa sangat berkaitan erat dengan aras koleksi. Selain itu, representasi bahan berbahasa Inggris dan bahasa lainnya merupakan salah satu dimensi penting dalam menjelaskan keadaan koleksi.

Tabel 2.2 Indikator Cakupan Bahasa

KODE	JENIS	PENJELASAN
E	English	Bahan literatur berbahasa Inggris mendominasi, sedangkan koleksi dalam bahasa lain hanya tersedia sedikit atau bahkan tidak sama sekali.
F	Selected non-English Languages	Bahan literatur yang bukan berbahasa Inggris tersedia secara terseleksi untuk melengkapi bahan literatur berbahasa Inggris.
W	Wide Selection Languages	Seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa dan tidak ada kebijakan membatasi bahan literatur berdasarkan bahasa tertentu.
Y	One-Non English Language	Bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.

Sumber: WLN Collection Assessment Manual 4th Edition, 1992.

Seperangkat kode bahasa diberikan kepada subjek tersebut untuk mengidentifikasi variasi bahasanya. Adapun kode-kode bahasa

⁴⁵ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 48.

tersebut antara lain, E untuk literatur berbahasa Inggris, F untuk literatur terseleksi yang bukan berbahasa Inggris, Y untuk literatur dengan seleksi yang luas dari koleksi dalam berbagai bahasa, dan W untuk bahan literatur didominasi oleh salah satu bahasa selain bahasa Inggris.⁴⁶

d. Komentator Evaluator

Sebagai pelengkap penilaian numerik terhadap koleksi, komentar deskriptif dari evaluator juga diperlukan untuk menjelaskan kekuatan khusus atau batas koleksi area subjek maupun aktivitas pengoleksian. Penentuan level conspectus dapat dilakukan oleh evaluator yang berasal dari dalam perpustakaan (*inside evaluator*) maupun dari luar perpustakaan FIB (*outside evaluator*). Dalam *WLN Collection Assessment Manual*, dijelaskan bahwa kelebihan menggunakan evaluator dari luar perpustakaan adalah adanya “pandangan yang lebih segar” yang memungkinkan staf perpustakaan memperoleh penilaian yang lebih objektif tentang keadaan koleksi di perpustakaan.⁴⁷

Komposisi evaluator memegang peranan vital dalam metode conspectus oleh karena penilaian oleh beberapa pihak yang mengkritik subjektivitas metode ini. Untuk mereduksi subjektivitas yang mungkin muncul dalam proses penentuan aras conspectus, maka jumlah evaluator dapat disesuaikan dengan cakupan subjek yang akan diteliti.

⁴⁶ Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode*,...hal. 49

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 50

Posisi evaluator yang berpengalaman menjadi penting agar subketivitas bisa direduksi. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa staf pengajar dan mahasiswa untuk mendapat gambaran nyata mengenai perpustakaan. Untuk lebih memastikan objektivitas penilaian oleh evaluator, maka dalam form penilaian disediakan kolom catatan yang menjelaskan mengapa evaluator memilih aras tersebut.⁴⁸

Indikator kedalaman koleksi berupa nilai-nilai numerik yang digunakan untuk menggambarkan tujuan dan tingkatan aktivitas pengoleksian bahan literatur. Pada prinsipnya, setiap kategori subjek memberikan gambaran mengenai Existing Collection Strength (ECS), Current Collecting Intensity (CCI), dan Desired Collecting Intensity (DCI) dengan menggunakan kode sehingga aras intensitas koleksi (collecting intensity level) dapat diketahui.⁴⁹ Yang dimaksud dengan ECS adalah keseluruhan koleksi yang dimiliki perpustakaan dalam berbagai format, termasuk yang dikatalog dan tidak dikatalog serta yang disirkulasikan dan tidak disirkulasikan. CCI adalah keadaan koleksi aktual yang menggambarkan tingkat pertumbuhan koleksi. ECS menggambarkan tingkat aktivitas pengembangan koleksi aktual dan bukan aktivitas pengoleksian yang direkomendasikan. DCI adalah tingkat koleksi yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi

⁴⁸ Nuraini Atikah. "Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di Indonesia: Penerapan Metode Checklist dan Conspectus", *Tesis*. hal. 115.

⁴⁹ Misroni. Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode,,,hal. 55.

pengguna dalam kaitannya dengan daya dukung perpustakaan untuk mengantisipasi perubahan kurikulum atau aktivitas penelitian.⁵⁰

Cakupan subjek didefinisikan dalam conspectus sebagai alat evaluasi koleksi. Masing-masing subjek yang tertera dalam conspectus menjelaskan informasi umum dan alasan-alasan mengapa bahan literatur dalam suatu subjek dikoleksi serta catatan deskriptif mengenai koleksi koleksi yang ada. Terdapat juga pertimbangan-pertimbangan spesifik seperti bahasa, cakupan geografis, cakupan kronologis, format, dan waktu penerbitan.⁵¹

Efektivitas metode *conspectus* dalam menganalisis peta kekuatan bahan literatur suatu perpustakaan mendapatkan perhatian utama pada pertemuan tahunan ARL tahun 1986. Ada pandangan yang mengatakan bahwa metode ini memiliki banyak kelemahan antara lain cakupan format literatur yang terbatas hingga subjektivitasnya di mana dikatakan sesungguhnya conspectus bukan merupakan suatu data melainkan ekspresi opini (*are not data, but expression of opinion*). Mengenai hal ini Abell menekankan bahwa sesungguhnya conspectus adalah sebuah “alat” dan bukan “obat mujarab” (*a tool, not a panacea*).⁵² Ia juga menjelaskan bahwa lebih baik menggunakan

⁵⁰ Griffith University Library. 1997. *Collection Development and Information Access Policy*. <http://www.griffith.edu.au/ins/collections/cdevpolicy/collde-v.pdf>. Akses 12 September 2015.

⁵¹ University at Albany. *Collection and Management Evaluation*. <http://albany.edu/~eag91/BibManual?CollectionManagementAndEvaluation.htm>. Akses 12 September 2015.

⁵² Millicent Abell D. “The Conspectus: Issues and Questions” In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986,

metode ini secara efektif daripada menghabiskan waktu untuk menyempurnakan metode ini. Dengan mengacu pada fakta maraknya penggunaan metode conspectus di perpustakaan-perpustakaan Amerika dan Eropa ia melihat optimisme yang beralasan untuk menggunakan metode ini untuk tingkat nasional.⁵³

Penggunaan metode conspectus sebagai salah satu pendekatan dalam evaluasi koleksi juga ditekankan oleh *American Library Association*. Dalam *ALA Guide for Written Collection Policy Statements* edisi revisi tahun 1989 bahwa metode conspectus sangat dianjurkan (*strongly recommended*) untuk semua jenis perpustakaan. Skema pembagian subjek RLG *Conspectus* atau *Pacific Northwest Conspectus* dapat dijadikan kerangka kerja untuk penyusunan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.⁵⁴ *Conspectus* juga bisa digunakan untuk mendapat gambaran tentang profil subjek, laporan akreditasi secara komprehensif, rencana strategis, efisiensi alokasi anggaran, serta laporan manajemen pengelolaan koleksi.⁵⁵

3. Metode *Conspectus* dan Penerapannya di Perpustakaan

Conspectus adalah sebuah metode untuk menganalisis dan mengevaluasi serta memungkinkan kontrol bahan literatur perpustakaan berdasarkan pola-pola yang telah dan akan ditentukan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi pengambilan keputusan tentang

Washington D.C. (Washington: Association of Research Libraries, 1987). http://archive.org/details/ERIC_ED286502. Akses 30 Desember 2015

⁵³ Millicent Abell D. "The Conspectus: Issues and Questions...", hal. 23.

⁵⁴ American Library Association. 1990. *Guidelines for Branch...*, hal. 29.

⁵⁵ *Ibid.*,

pengembangan koleksi dengan berdasarkan kebutuhan informasi pengguna dengan ketersediaan dana yang dimiliki. Dalam hal ini, evaluasi bahan literatur dengan metode *conspectus* dapat menggambarkan pemetaan skala prioritas dalam hal kebijakan pengembangan sumber daya informasi perpustakaan.⁵⁶

Penerapan metode *conspectus* pernah dilakukan oleh Fragkou di lima Perpustakaan di Yunani khusus untuk subjek fisika, kimia, dan informatika. Ini merupakan penerapan metode *conspectus* untuk yang pertama kalinya untuk koleksi jurnal ilmiah. Fragkou menggunakan *conspectus* sebagai alat analisis deskriptif tentang kedalaman, keluasan, format, dan kelengkapan koleksi jurnal bidang fisika, kimia, dan informatika yang mengarah pada evaluasi koleksi pada ke lima perpustakaan di Yunani tersebut. Gambaran mengenai koleksi inti (*core list*) adalah tujuan akhir dari penelitian oleh Fragkou. Saat ini metode ini mulai secara luas diterapkan di perpustakaan-perpustakaan Yunani yang menjadi dasar pertimbangan utama dalam pembentukan jaringan atau kerja sama antarperpustakaan.⁵⁷ Metode *conspectus* sebagai model evaluasi koleksi yang membantu penyusunan kebijakan pengembangan koleksi dapat menjadi dasar bagi kerja sama perpustakaan yang lebih luas dalam konteks lokal, wilayah, negara, dan internasional.⁵⁸

⁵⁶ Fragkou Batsiou, Anna, et al. The Conspectus Method Application to Scientific Journals: The Greek Case Study. <http://leykada.physics.auth.gr/eisfragkou-.html>. Akses tanggal 11 September 2015.

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ International Federation Library Association and Institutions,,, hal. 19.

4. Pandangan Seputar Metode Conspectus

Pandangan-pandangan yang diberikan oleh akademisi dan praktisi dalam penerapan metode conspectus sebagai alat evaluasi koleksi bervariasi. Ada pihak yang optimis bahwa metode ini dapat dijadikan landasan penting dalam evaluasi koleksi serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam manajemen pengelolaan koleksi. Ada pula, pihak yang meragukan kehandalan metode ini oleh karena keterbatasan-keterbatasan yang ada. Tabel berikut adalah gambaran singkat mengenai beberapa kelebihan dan permasalahan yang muncul dari penerapan metode conspectus.⁵⁹

Tabel 2.3 Kelebihan dan Kelemahan Metode Conspectus

No	Kelebihan Conspectus	Kelemahan Conspectus
1	Cara standar untuk melihat kekuatan dan kelemahan koleksi serta penekanan koleksi.	Pekerjaan yang berat bagi perpustakaan yang dikelola secara individual.
2	Rasionalisasi koleksi.	Sarat dengan bias Amerika Utara.
3	Memungkinkan sharing.	Bersifat subjektif.
4	Prioritas pada preservasi.	Cenderung untuk menilai ukuran daripada kualitas atau mutu.
5	Meningkatkan keahlian dan pengetahuan pustakawan.	Lebih cenderung berkaitan dengan area subjek tertentu.

⁵⁹ Graeme Oke. *Cumulative Approach to Collection Evaluation*. <http://w2.vu.edu/library/info/alia98.htm>. Akses tanggal 18 Desember 2015.

6	Mengkorelasikan antara pengajaran dan riset yang dilakukan.	Terbatas pada landasan skema klasifikasi perpustakaan.
7	Dapat mendukung prioritas penganggaran koleksi	Keraguan apakah cara ini bisa mengetahui kekuatan koleksi secara spesifik.
8	Detail yang subjek dijabarkan dalam metode conspectus memungkinkan deskripsi koleksi secara lebih spesifik.	Metode ini sangat memakan waktu dan melibatkan banyak orang.
9	Pola koleksi dan pengembangan koleksi dideskripsikan lewat kode-kode yang dapat diperbandingkan.	Deskriptor subjek mungkin tidak memuaskan untuk area subjek tertentu; terlalu detail untuk area subjek tertentu sementara kurang detail untuk area subjek lain.
10	Nilai dari conspectus dapat diakses secara nasional secara online maupun bentuk tercetak.	Definisi kode intensitas tidak sesuai untuk semua jenis perpustakaan.
11	Kebijakan kerja sama pengembangan dan preservasi koleksi dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode conspectus sebagai alat untuk memetakan kekuatan koleksi.	Elaborasi kode-kode untuk penggunaan lokal memerlukan kerja tambahan dan harus tetap mempertahankan definisi conspectus aslinya.
12	Dapat dijadikan acuan akreditasi	

Sumber: Graeme Oke, 2015

Penjelasan mengenai kelebihan dan kelemahan metode conspectus dapat menjadi sebuah tolak ukur agar penerapan metode tersebut dalam

evaluasi koleksi perpustakaan dapat efisien dengan mengantisipasi kelemahan-kelemahan yang ada. Oleh karena itu, pandangan yang menguatkan metode conspectus dan pandangan kritis terhadapnya perlu dijabarkan lebih lanjut.

5. Hubungan Koleksi Bidang Bimbingan Konseling (BK) terhadap Pemanfaatan Koleksi

Bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik baik secara individu maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku.⁶⁰ Koleksi bidang bimbingan konseling merupakan koleksi primer bagi mahasiswa bidang bimbingan konseling. Dengan demikian koleksi bimbingan konseling mempunyai pengaruh yang sangat erat terhadap proses pembelajaran mahasiswa dalam menunjang pendidikan yang lebih baik lagi.

Secara garis besar tujuan umum dari bimbingan dan konseling adalah membantu individu mewujudkan dirinya menjadi jiwa yang lebih baik. Seperti halnya tujuan umum dari layanan Bimbingan dan Konseling adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) tahun 1989 atau (UU No. 2/1989), yaitu terwujudnya manusia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan yang berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan

⁶⁰ Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*, Cet.1. (Jakarta, Ciputat Pers, 2002). hal. 3.

kebangsaan. Sedangkan tujuan khusus dari bimbingan konseling adalah untuk membantu mahasiswa agar mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek-aspek antara lain: pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan pribadi-sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi-sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri dan bertanggung jawab.⁶¹

Berdasarkan penjelasan penulis di atas, terlihat sangat jelas bahwa koleksi bidang bimbingan konseling memiliki hubungan yang sangat erat terhadap pemanfaatan koleksi bagi mahasiswa guna memenuhi kebutuhan koleksi primer sebagai mata kuliah perkuliahan. Koleksi bimbingan konseling yang tersedia di UPT. Perpustakaan tersebut yang akan memberikan referensi kebutuhan perkuliahan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas yang terkait dengan proses pembelajaran.

⁶¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 tahun 1989 tentang Tujuan Pendidikan. (Jakarta: Depdikbud, 1994), hal. 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan metode conspectus dengan pendekatan penelitian kombinasi jenis embedded dimana untuk evaluasi koleksi dengan conspectus menggunakan pendekatan kualitatif sementara untuk melihat dampak menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas semua keadaan sejelas mungkin. Menurut Sugiyono metode penelitian kombinasi adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.¹

Concurrent Embedded merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan/bersama-sama (atau sebaliknya), tetapi bobot metodenya berbeda. Pada model ini ada metode primer dan metode sekunder. Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama, dan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer.²

Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial atau masalah manusia yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.³

Tujuan utama menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif ini adalah untuk

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 397.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 412.

³ Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*. (Jakarta: UI Press. 2011). hal. 59.

menggambarkan sifat suatu keadaan koleksi bidang Bimbingan Konseling yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Dalam masalah ini menggunakan metode *conspectus* yang digunakan untuk mengevaluasi koleksi bidang Bimbingan Konseling sebagai koleksi utama dan pendukung Prodi BK. Metode *conspectus* ini dipilih dengan alasan:

- a. Penjabaran subjek dalam *conspectus* yang mengacu pada skema klasifikasi LC dan DDC dapat memberikan deskripsi singkat mengenai keadaan koleksi.
- b. Koleksi aktual dan pola pengoleksian bahan literatur dapat digambarkan melalui indikator-indikator yang memungkinkan perbandingan secara langsung.
- c. Metode ini dapat memberikan peta kekuatan dan kelemahan koleksi secara langsung melalui penjabaran subjek disiplin ilmu yang diteliti secara indikator aras yang menyertainya sebagai informasi keadaan aktual koleksi.
- d. Metode ini juga dapat menggambarkan koleksi inti (*core collection*) dari perpustakaan. Penjabaran disiplin ilmu dalam penjabaran subjek kerangka kerja *conspectus* sangat tepat diterapkan pada perpustakaan perguruan tinggi karena sesuai dengan keadaan koleksi perpustakaan.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam hal ini penulis juga menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear ganda untuk menganalisa data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry.

B. Lokasi Waktu Penelitian dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 30 Januari 2016. Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang beralamat di Jl. Syeikh Abdur Rauf, Darussalam-Banda Aceh. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan perpustakaan induk yang dapat mempresentasikan koleksi yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry.

Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan skunder. Data primer adalah data yang didapatkan di lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari dokumentasi koleksi yang ada di perpustakaan dan dari observasi penulis.

C. Asumsi Penelitian untuk Evaluasi Koleksi

Berdasarkan observasi awal penulis, penulis berasumsi koleksi bidang Bimbingan Konseling yang ada pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum memenuhi kebutuhan pengguna. Hal ini dikarenakan Prodi Bimbingan Konseling merupakan jurusan baru, sehingga minat dari mahasiswa untuk jurusan tersebut setiap tahunnya meningkat, sehingga koleksi yang tersedia di perpustakaan belum sepenuhnya terpenuhi sehingga mahasiswa Bimbingan Konseling kurang memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

D. Populasi dan Sampel

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan bimbingan konseling fakultas Tarbiyah tahun ajaran 2014-2016 yang berjumlah 205 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas pertimbangan khusus peneliti yaitu pengguna aktif, sudah memanfaatkan koleksi UPT perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan 1 orang, pustakawan 1 orang dan mahasiswa BK berjumlah 67 orang. Adapun penetapan jumlah mahasiswa BK yang menjadi sampel didasarkan pada rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%, 2 %, 3 %, 4%, 5% atau 10%.⁵

Dengan rumus tersebut penulis memilih 10% dari batas kesalahan yang ditolerir, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung, Alfabeta, 2006), hal. 90.

⁵ Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 162.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{205}{1+205 (0.1)^2} \\
 &= \frac{205}{1+205 (0.01)} \\
 &= \frac{205}{1+2.05} \\
 &= \frac{205}{3.05} \\
 n &= 67
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka responden yang diambil sebanyak 67 pengguna dari jumlah mahasiswa 205 orang. Dari 67 pengguna yang penulis jadikan subjek, penulis akan membagikan angket dengan cara mendatangi pengguna jurusan BK yang sedang memanfaatkan koleksi perpustakaan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁶ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta = 0$, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling.

$H_a: \beta > 0$, ada pengaruh positif dan signifikan antara koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 56.

Kemudian untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K-1}{1-R^2/n-K}$$

Keterangan :

R_2 = Koefisien Korelasi

K = Jumlah Variabel (*Numerator/df*)

n = Jumlah Sampel⁷

Apabila F_{hitung} positif, maka F_{tabel} dibandingkan dengan F_{hitung} dengan kriteria:

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat data bibliografis koleksi buku bidang Bimbingan Konseling, antara lain judul, pengarang, tahun terbit, dan nomor kelas di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk kepentingan evaluasi dengan metode conspectus. Untuk mencegah dalam pengambilan sampel buku oleh karena dipinjam atau hilang, maka pengecekan dilakukan menggunakan Online Acces Public Cataloging (OPAC) pada bagian sirkulasi untuk memastikan keberadaan buku.

⁷Suharsimi Arikunto, *Metode ...* hal. 19.

a. Analisis Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis yang penting dan berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁸ Dalam penelitian ini, penulis menelaah dokumen tertulis mengenai evaluasi koleksi bidang bimbingan konseling menggunakan metode *conspectus* dan dampaknya terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa prodi BK di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dokumen lainnya yang menurut penulis dapat dijadikan informasi pendukung untuk penelitian ini.

Untuk mengetahui ketersediaan koleksi bidang Bimbingan Konseling penulis melakukan analisis dokumen langsung terhadap subjek penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang koleksi wajib dan mendukung program studi Bimbingan Konseling dan koleksi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry melalui OPAC, Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendatangi program studi Bimbingan Konseling untuk memperoleh data mengenai daftar buku/ koleksi wajib dan pendukung bidang BK.
- 2) Mengumpulkan data tentang daftar bahan koleksi wajib program studi BK di sekretarian prodi Bimbingan Konseling.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 199.

- 3) Setelah data bahan koleksi wajib terkumpul, selanjut diidentifikasi, didaftar dan disusun berdasarkan bidang keilmuan Bimbingan Konseling berdasarkan klasifikasinya di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- 4) Melakukan pengecekan dan pencocokan daftar bahan koleksi wajib tersebut melalui OPAC perpustakaan, selanjutnya dilakukan dengan data koleksi yang ada di perpustakaan dan data koleksi yang sedang dipinjam serta data pengadaan koleksi tahun 2016.
- 5) Selanjutnya daftar buku wajib bidang Bimbingan Konseling dilakukan pengecekan apakah urutan buku yang menjadi sampel berada di rak. Jika tidak ada, maka data diperoleh dari database yang tersimpan di sirkulasi dan menyusun hasil dari pencocokan data yang telah diperoleh.
- 6) Analisis dokumen juga dilakukan kepada bagian akademik Fakultas Tarbiyah untuk memperoleh data jumlah mahasiswa aktual untuk program Bimbingan Konseling.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Penulis akan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Dalam hal ini penulis

⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 198.

melakukan wawancara dengan Bapak Khatib A. Latief, M.LIS selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Ibu Muslina, M.LIS selaku pustakawan yang bertanggungjawab terhadap pengadaan bahan pustaka pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Jumlah keseluruhan informan adalah 2 (dua) orang.

Pihak-pihak tersebut dianggap penting bagi penulis karena memiliki keterkaitan dengan evaluasi koleksi bidang konseling di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Untuk mendapatkan data tentang dampak digunakan teknik pengumpulan data angket. Angket disebarakan kepada mahasiswa Prodi BK yang menjadi anggota perpustakaan.

c. Angket

Angket yaitu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang diteliti untuk memperoleh data, angket diberikan kepada responden.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.¹¹Jenis angket yang peneliti gunakan adalah tertutup, peneliti mengedarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada masing-masing responden. Sasarannya adalah mahasiswa bimbingan konseling tahun ajaran 2014-2016. Angket akan penulis edarkan kepada mahasiswa BK yang berjumlah

¹⁰ Saifuddin Azwar. *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), hal, 123.

¹¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), hal. 130.

64 orang yang sedang memanfaatkan koleksi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

G. Validitas dan Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) Versi 22. Sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Setelah uji validitas dilakukan, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang mengacu pada konsisten hasil. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Microsoft SPSS Versi 22 For Windows*.¹²

H. Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kaulitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *membercheck*.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya penulis hanya menggunakan perpanjangan pengamatan

¹²M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2005), hal. 164.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 83.

yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

I. Teknik Pengumpulan Skor

Melalui penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, maka ditentukan skor pada setiap pertanyaan. Teknik pengukuran skor yang dilakukan dalam penelitian ini memakai Skala Likert untuk menilai jawaban kuesioner.¹⁴ Penentuan ini dihitung berdasarkan alternatif jawaban (a,b,c, d, dan e), akan diberi skor sebagai berikut:

1. Untuk pilihan jawaban “a” diberi nilai/ skor 5
2. Untuk pilihan jawaban “b” diberi nilai/ skor 4
3. Untuk pilihan jawaban “c” diberi nilai/ skor 3
4. Untuk pilihan jawaban “d” diberi nilai/ skor 2
5. Untuk pilihan jawaban “e” diberi nilai/ skor 1

Untuk mengetahui atau menentukan katagori jawaban responden dari masing-masing variabel tergolong tinggi, sedang atau rendah maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya Bilangan}}$$

Maka diperoleh:
$$\frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variabel yaitu:

1. Skor untuk katagori sangat tinggi = 4,2 – 5,0
2. Skor untuk katagori tinggi = 3,3 – 4,1
3. Skor untuk katagori sedang = 2,4 – 3,2

¹⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi...*, hal. 107.

4. Skor untuk katagori rendah = 1,5 – 2,3
5. Skor untuk katagori sangat rendah = 0,8 – 1,4

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah maka jumlah jawaban responden akan ditentukan rata-ratanya dengan membagi jumlah pertanyaan. Dari hasil pembagian tersebut akan diketahui jawaban responden termasuk katagori yang mana.

J. Teknis Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.”¹⁵ Setelah semua data diperoleh melalui hasil dokumentasi, wawancara dan angket maka semua data yang diperoleh di catat. Untuk memudahkan dalam proses analisis data, data yang diperoleh dipilah-pilah, tujuannya untuk menemukan makna dari setiap data yang terkumpul.

Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:

- a. Memberikan lembaran kerja *conspectus* yang telah dibuat kepada *evaluator* untuk diberikan penilaian mengenai *Current Collection Level dan Collection Goal* pada koleksi tersebut dengan kisaran indikator 0 sampai 5. Penentuan level dilakukan oleh *evaluator* yang berasal dari pustakawan dan pengajar/ dosen program studi BK.
- b. Membuat persentase pendistribusian koleksi bidang bimbingan konseling.
- c. Membuat peta kekuatan dan kelemahan koleksi dengan menyajikan rincian jumlah pada masing-masing subjek dan proporsi cakupan kronologis.
- d. Menganalisis hasil penilaian *conspectus* koleksi Bimbingan Konseling di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan dukungan komentar *evaluator* dan studi literatur yang membahas kekuatan dan kelemahan koleksi subjek bidang BK, cakupan kronologis, analisis bahasa, dan komentar *evaluator*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ,,,, hal. 197.

Tehnik analisa data dalam penelitian ini menggunakan tehnik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

1. Analisis Regresi Linier Ganda

Variable X_1 evaluasi koleksi

Variable X_2 dampak koleksi

Variable Y pemanfaatan koleksi

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pangaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling. Secara sistematis analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Pemanfaatan koleksi
 a = Konstanta
 X_1 = Evaluasi koleksi
 X_2 = Dampak koleksi
 b = Koefisien regresi (*slop*)¹⁶

Setelah diperoleh hasil perhitungan regresi linier berganda maka dapat ditentukan bagaimana dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 275.

2. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat.

Untuk uji signifikan model regresi, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk (1:n-2) maka dapat disimpulkan bahwa model yang diperoleh signifikan.

3. Koefisien Determinasi

Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi ($KD = r^2 \times 100\%$) semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik.

yang disebabkan oleh faktor kemudahan dan kebermanfaatan (*independent variabel*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pada tanggal 05 oktober 2013 IAIN Ar-Raniry resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry, dan Perubahan status IAIN Ar-Raniry menjadi UIN Ar-Raniry juga dengan resmi merubah status Perpustakaan Induk IAIN Ar-Raniry menjadi menjadi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.¹ Dulunya perpustakaan UIN Ar-Raniry masih disebut perpustakaan IAIN Ar-Raniry yang berdiri pada 5 Oktober 1963. Sebelum resmi berdiri, pada tanggal 2 September 1960 di Banda Aceh, terlebih dahulu berdiri Fakultas Syari`ah yang merupakan Fakultas cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan SK. Menteri Agama RI. No. 40 tahun 1960. Perpustakaan pada waktu itu adalah Perpustakaan Fakultas Syari`ah yang dikepalai oleh Abdullah Arif. Lokasi Perpustakaannya berada di salah satu ruang di lantai II kompleks Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala milik Pemerintah Daerah. Perpustakaan Fakultas Syari`ah merupakan cikal bakal menjadi UPT. Perpustakaann IAIN Ar-Raniry.²

Pada tanggal 5 Oktober 1963, Fakultas Syari`ah di Banda Aceh berubah status menjadi IAIN yang berdiri sendiri dengan nama IAIN Jami`ah Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai IAIN yang ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta dengan SK Menteri Agama RI No. 89 tahun 1963. IAIN Ar-Raniry waktu itu terdiri dari tiga

¹ Profil sekilas tentang UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2016.

² Lembaran profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2016.

Fakultas yaitu Syari`ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin. Ketika itu Perpustakaan Fakultas Syari`ah berubah status menjadi perpustakaan IAIN Ar-Raniry dengan jumlah koleksi yang masih terbatas dan kepala perpustakaan pada saat itu adalah Drs. Said Mahmud AR.

Pada Tahun 1971 lokasi perpustakaan IAIN Ar-Raniry dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry yang baru selesai dibangun dengan menempati salah satu ruangan yang bukan dikhususkan untuk sebuah perpustakaan dan dikepalai oleh Drs. M. Yacob Syamaun. Pada tahun 1975, Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung tersendiri yang luasnya 250 meter dan namanya berubah menjadi Perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry, karena di setiap Fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry telah dibina perpustakaan masing-masing fakultas. Saat itu, perpustakaan induk IAIN Ar-Raniry dipimpin oleh Dra. Halimah Ismail. Berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai Kepala UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1.	Abdul Arif	1960 – 1965	Perpustakaan Fak. Syari'ah (cikal bakal UPT. Perpustakaan)
2.	Drs. Said Mahmud AR	1965 – 1969	Perpustakaan Induk
3.	Drs. M. Yacob Syamaun	1970 – 1974	Perpustakaan Induk
4.	Dra. Halimah Ismail	1974 – 1079	Perpustakaan Induk
5.	Drs. H. Fauzi Mahmud	1979 – 2002	Perpustakaan Induk s/d UPT. Perpustakaan
6.	Drs. H. Sulaiman Ibrahim	2003 – 2006	UPT. Perpustakaan
7.	Dra. Hj. Cut Maryam Idris	2007 – 2008	UPT. Perpustakaan
8.	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 – 2010	UPT. Perpustakaan
9.	Abdul Manar, S.Ag., SIP., M.Hum	2011 – 2016	Pusat Perpustakaan
10.	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	Maret 2016	UPT. Perpustakaan

Sumber : Dokumentasi Profil UPT. Perpustakaan 2016

Adapun jumlah tenaga personil yang bertugas mengelola perpustakaan sekarang ini berjumlah 24 orang.

Sepanjang sejarah berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sampai tahun 2016, perpustakaan telah dipimpin oleh 10 orang Kepala Perpustakaan.

2. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

VISI

Menjadi pusat koleksi informasi ilmiah kajian integrasi keilmuan yang lengkap, integral, relevan, inovatif, dan berstandar internasional pada tahun 2046.

MISI

- 1) Membangun dan mendorong pengembangan budaya akademik dalam upaya percepatan pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry.
- 2) Merencanakan, menyediakan, mengembangkan layanan yang berkualitas dan sumber daya yang *qualified*.
- 3) Berupaya, mengembangkan, dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan keilmuan, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengidentifikasi, seleksi, mengumpulkan, mengadakan, mengolah, dan mengembangkan koleksi pustaka berbasis kebutuhan, kerelevansian, kemutakhiran, dan kelestarian koleksi.
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan pelayanan dan penelusuran informasi secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi (OPAC dan Internet).
- 5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
- 6) Merencanakan, mempromosikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi *framework* perpustakaan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry.³

³ Sumber: Dokumentasi Bagan Organisasi dan Visi Misi 2016.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry tentang apakah koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mengandung sumber koleksi utama dan pendukung bidang Bimbingan Konseling dan apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling dan hasil angket yang dibagikan kepada pengguna perpustakaan Bidang Bimbingan Konseling dapat dilihat dari hasil wawancara dan angket sebagai berikut.

Menurut Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mempunyai standar evaluasi koleksi, akan tetapi sudah ada SOP namun belum diketahui oleh seluruh karyawan karena sedang dalam tahap pembenahan. Evaluasi koleksi belum pernah dilakukan, namun perpustakaan sudah menemukan kelemahan bahwa koleksi dalam database banyak yang belum lengkap di input identitas koleksi dan sedang tahap perbaikan dan saat ini perpustakaan juga sedang menyusun strategi untuk melakukan Stock Opname.

Koleksi yang tersedia di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan pengguna khususnya koleksi bidang Bimbingan Konseling, hal ini dikarenakan standar mutu yang ditetapkan di LPM 1:10. Sehingga pengguna memanfaatkan koleksi yang terdapat di perpustakaan dengan cara membaca, baik secara berkelompok maupun individu; meminjam; mencatat; dan fotocopi bagian-bagian yang diperlukan. Kebijakan Pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan saat ini merujuk

kepada apa yang diusulkan oleh prodi. Namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan koleksi.⁴

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Muslina, selaku kaur pengadaan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry yang menyatakan bahwa; seiring bertambahnya fakultas baru perpustakaan memprioritaskan pengadaan buku untuk fakultas-fakultas baru. Namun sudah empat tahun ini tidak ada pengadaan buku, hanya buku-buku hadiah dan sumbangan-sumbangan dari dosen luar. Untuk tahun ini daftar buku sudah diberikan kepada pihak biro dan menunggu kapan tender, dan perpustakaan akan melihat apakah biro membeli buku sesuai dengan daftar buku yang perpustakaan berikan. Selama ini perpustakaan tidak pernah melakukan evaluasi koleksi, pengadaan hanya melakukan analisis pengguna.⁵

1. Lembar Evaluator

Tabel 4.2 Kekuatan dan Kelemahan Koleksi Subjek Bimbingan Konseling

No	Nomor Kelas	Subjek	Aras Koleksi Aktual (CCL)	Aras koleksi yang Diharapkan	Komentator
1	155	Psikolog Umum	1by	2a	Perlu penambahan bahan perpustakaan
2	156	Psikolog Perkembangan	0	1b	Sangat dibutuhkan karena sudah ada fakultas psikolog
3	157	Psikolog Pendidikan	1y	2a	Sangat

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Khatib A. Latief, M.LIS selaku Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada 16 April 2017.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Muslina selaku Kaur Pengadaan UPT. Perpustakaan UIN ar-Raniry, pada 29 maret 2017.

					dibutuhkan
4	158	Psikolog Agama	2ay	3aw	
5	159	Psikolog Konseling	0	1b	Sangat dibutuhkan
6	370	Sistem Layanan Konseling	2by	3aw	Ditingkatkan jumlah karena masih belum mencukupi target
7	371	Bimbingan dan Kosenling	2bw	3aw	

Lembar Evaluator (2017)

Berdasarkan lembar evaluator diatas dapatdisimpulkan bahwa nomor kelas **155** dengan aras koleksi utama 1by, artinya perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek dengan koleksi berbahasa Indonesia, sedangkan aras koleksi yang diharapkan 2a, artinya pada aras ini ditekankan bahan literature utama utama (core material) untuk mendefinisikan suatu subjek.

Nomor kelas **156** dengan aras koleksi utama 0, artinya perpustakaan belum mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut sedangkan aras koleksi yang diharapkan 1b, artinya pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek

Nomor kelas **157** dengan aras koleksi utama 1y, artinya koleksi yang dimiliki merupakan karya-karya utama (*basic works*) dalam suatu subjek pengetahuan. Bahan literatur tersebut akan selalu di-review secara berkala untuk memperoleh informasi yang mutakhir, sedangkan edisi lama akan diambil dari rak, koleksi ini berbahasa indonesia sedangkan aras koleksi yang diharapkan 2a,

artinya pada aras ini ditekankan bahan literature utama utama (*core material*) untuk mendefinisikan suatu subjek.

Nomor kelas **158** dengan aras koleksi utama 2ay, artinya pada aras ini ditekankan bahan literature utama utama (*core material*) untuk mendefinisikan suatu subjek dalam bahasa indonesia sedangkan aras koleksi yang diharapkan 3aw, artinya pada aras ini Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format dalam berbagai bahasa

Nomor kelas **159** dengan aras koleksi utama 0, artinya perpustakaan belum mengoleksi bahan literatur pada subjek tersebut sedangkan aras koleksi yang diharapkan 1b, artinya pada aras ini perpustakaan hanya memiliki sedikit literatur-literatur utama pada suatu subjek.

Sedangkan nomor kelas **370** dan **371** dengan aras koleksi utama 2by, artinya pada aras yang lebih lanjut ini, perpustakaan mengoleksi bahan literatur dasar tentang subjek tertentu dengan cakupan yang lebih luas dan lebih dalam untuk mendefinisikan dan memperkenalkan suatu subjek. Karya-karya dasar dalam bentuk berbagai format dalam bahasa indonesia sedangkan aras koleksi yang diharapkan 3aw, artinya pada aras ini Koleksi pada tahap ini sama dengan apa yang tercakup pada tingkat 3 yang meliputi karya-karya utama dari suatu bidang disiplin ilmu dalam berbagai format dalam berbagai bahasa.

Dapat disimpulkan, secara umum kelengkapan dan kedalaman koleksi Bimbingan Konseling masih pada aras minimal dan belum mampu mendukung proses belajar mahasiswa bimbingan konseling. Perpustakaan harus melakukan

pengadaan koleksi lebih baik lagi baik koleksi utama maupun koleksi yang diharapkan dengan berbagai bentuk format dan berbagai bahasa, sehingga dengan meningkatnya literatur-literatur sumber utama dan pendukung bimbingan konseling mampu meningkatkan intensitas pemanfaatan koleksi yang tersedia di perpustakaan dan memudahkan mahasiswa dalam mendukung proses perkuliahan dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berikut adalah hasil angket yang disebarakan oleh penulis:

2. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 5 pernyataan evaluasi koleksi, 5 pernyataan dampak koleksi dan 5 pernyataan pemanfaatan koleksi sehingga jumlah keseluruhan pernyataannya adalah 15 butir pernyataan. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 21,0 dengan taraf signifikan 5%. Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Validitas Variabel X₁, X₂ dan Y

No	Variabel	Item Pernyataan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel (N=64)	Keterangan
1	<i>Evaluasi Koleksi</i>	A1	0,431	0,242	Valid
		A2	0,463	0,242	Valid
		A3	0,487	0,242	Valid
		A4	0,527	0,242	Valid
		A5	0,486	0,242	Valid
2	<i>Dampak Koleksi</i>	A6	0,397	0,242	Valid
		A7	0,617	0,242	Valid
		A8	0,516	0,242	Valid
		A9	0,461	0,242	Valid
		A10	0,456	0,242	Valid

3	Pemanfaatan Koleksi	A11	0,437	0,242	Valid
		A12	0,543	0,242	Valid
		A13	0,432	0,242	Valid
		A14	0,333	0,242	Valid
		A15	0,555	0,242	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semua dinyatakan valid karena memiliki nilai masing-masing $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang telah ditentukan untuk jumlah sampel $df = 67 - 3 = 64$ responden dengan menggunakan nilai r_{tabel} 5% yaitu sebesar 0,242.

3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Variabel	r Alpha	r Tabel	item	Keterangan
1	Evaluasi koleksi (X ₁)	0,636	0,242	5	Realibel
2	Dampak koleksi (X ₂)	0,650	0,242	5	Realibel
3	Pemanfaatan koleksi (Y)	0,617	0,242	5	Realibel

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan tabel di atas, uji reliabilitas dengan tingkat signifikan 5% didapat $r_{alpha} X_1 = 0,636$, $r_{alpha} X_2 = 0,650$ dan $r_{alpha} Y = 0,617$. Ini berarti r_{alpha} dan r_{tabel} yaitu 0,242, artinya dapat disimpulkan bahwa kuisisioner pada penelitian ini realibel dan dapat diterima.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry. Adapun langkah dalam melakukan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Membuat tabel penggolongan variable

Tabel 4.5 Persamaan Regresi Variabel X_1 , X_2 dan Variabel Y

Sampel	X_1	X_2	Y	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 \cdot X_2$	X_1^2	X_2^2
1	12	15	12	144	180	180	144	225
2	13	11	11	143	121	143	169	121
3	13	15	12	156	180	195	169	225
4	13	13	12	156	156	169	169	169
5	14	11	11	154	121	154	196	121
6	12	11	12	144	132	132	144	121
7	11	11	11	121	121	121	121	121
8	17	14	13	221	182	238	289	196
9	17	11	12	204	132	187	289	121
10	18	13	11	198	143	234	324	169
11	10	9	9	90	81	90	100	81
12	11	13	15	165	195	143	121	169
13	11	6	7	77	42	66	121	36
14	12	12	10	120	120	144	144	144
15	13	12	12	156	144	156	169	144
16	14	13	12	168	156	182	196	169
17	13	10	12	156	120	130	169	100
18	12	12	10	120	120	144	144	144
19	12	12	11	132	132	144	144	144
20	9	10	12	108	120	90	81	100
21	12	11	13	156	143	132	144	121
22	12	10	10	120	100	120	144	100
23	10	11	10	100	110	110	100	121
24	13	13	10	130	130	169	169	169

25	10	11	10	100	110	110	100	121
26	12	7	7	84	49	84	144	49
27	11	13	13	143	169	143	121	169
28	10	11	10	100	110	110	100	121
29	10	13	11	110	143	130	100	169
30	12	9	12	144	108	108	144	81
31	11	10	9	99	90	110	121	100
32	10	7	8	80	56	70	100	49
33	9	10	12	108	120	90	81	100
34	10	11	11	110	121	110	100	121
35	13	12	10	130	120	156	169	144
36	10	10	9	90	90	100	100	100
37	10	9	8	80	72	90	100	81
Sampel	X₁	X₂	Y	X₁.Y	X₂.Y	X₁.X₂	X₁²	X₂²
38	12	11	12	144	132	132	144	121
39	9	10	9	81	90	90	81	100
40	10	12	10	100	120	120	100	144
41	10	11	12	120	132	110	100	121
42	12	8	9	108	72	96	144	64
43	11	10	10	110	100	110	121	100
44	7	9	10	70	90	63	49	81
45	9	13	9	81	117	117	81	169
46	12	11	10	120	110	132	144	121
47	10	11	9	90	99	110	100	121
48	11	13	11	121	143	143	121	169
49	12	10	10	120	100	120	144	100
50	8	10	13	104	130	80	64	100
51	11	12	11	121	132	132	121	144
52	12	13	11	132	143	156	144	169
53	12	10	11	132	110	120	144	100
54	12	11	8	96	88	132	144	121
55	13	8	9	117	72	104	169	64
56	11	10	11	121	110	110	121	100
57	8	7	9	72	63	56	64	49
58	14	11	9	126	99	154	196	121
59	12	11	10	120	110	132	144	121
60	12	13	9	108	117	156	144	169
61	9	11	10	90	110	99	81	121
62	9	7	10	90	70	63	81	49
63	9	9	6	54	54	81	81	81
64	9	11	10	90	110	99	81	121

65	9	8	10	90	80	72	81	64
66	10	11	9	90	99	110	100	121
67	8	8	11	88	88	64	64	64
Total	$X_1=755$	$X_2=722$	$Y=698$	$X_1.Y=7923$	$X_2.Y=7629$	$X_1.X_2=8247$	$X_1^2=8793$	$X_2^2=8026$

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

2. Mencari nilai konstanta dan koefisien regresi

Untuk membentuk persamaan regresi linier ganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, maka terlebih dahulu dicari nilai a , b_1 dan b_2 dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\begin{array}{l}
 Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \\
 X_1 Y = a X_1 + b_1 X_1^2 + b_2 X_1 X_2 \\
 X_2 Y = a X_2 + b_1 X_1 X_2 + b_2 X_2^2
 \end{array}$$

Bila harga-harga dari data di atas dimasukkan dalam persamaan tersebut maka:

$$698 = 67 a + 755 b_1 + 722 b_2 \dots\dots\dots (1)$$

$$7923 = 755 a + 8793 b_1 + 8247 b_2 \dots\dots\dots (2)$$

$$7629 = 722 a + 8247 b_1 + 8026 b_2 \dots\dots\dots (3)$$

Agar menjadi 0 pada persamaan 1 dan 2, maka persamaan (1) dikalikan 755, persamaan (2) dikalikan 67, hasilnya menjadi:

$$526990 = 50585 a + 570025 b_1 + 545110 b_2$$

$$530841 = 50585 a + 589131 b_1 + 551549 b_2 \quad \underline{\quad}$$

$$- 3851 = 0 a + (-19106 b_1) + (-7439 b_2)$$

$$- 3851 = -19106 b_1 - 7439 b_2 \dots\dots\dots (4)$$

Agar perhitungan a menjadi 0 pada persamaan 1 dan 3, maka persamaan (1) dikalikan 722, persamaan (3) dikalikan dengan 67, hasilnya menjadi:

$$\begin{array}{r}
 503956 = 48374 a + 545110 b_1 + 521284 b_2 \\
 511143 = 48374 a + 552549 b_1 + 537742 b_2 \quad \underline{\quad} \\
 -7187 = 0 a + (-7439 b_1) + (-16458 b_2) \\
 -7187 = -7439 b_1 - 16458 b_2 \dots\dots\dots (5)
 \end{array}$$

Persamaan (4) dikalikan dengan 7439, persamaan (5) dikalikan dengan 19106 hasilnya menjadi:

$$\begin{array}{r}
 -28647589 = -142129534 b_1 + (-55338721) b_2 \\
 -137314822 = -142129534 b_1 + (-314446548) b_2 \quad \underline{\quad} \\
 -108667233 = 0 b_1 + (259107827 b_2) \\
 b_2 = 259107827 : -108667233 \\
 \mathbf{b_2 = 0,4193}
 \end{array}$$

Harga b_2 dimasukkan dalam salah satu persamaan (4) atau (5). Dalam hal ini dimasukkan dalam persamaan (4), maka:

$$\begin{array}{r}
 -3851 = -19106 b_1 - 7439 (0,4193) \\
 19106 b_1 = 3851 + (-3119.1727) \\
 19106 b_1 = 731.8273 \\
 b_1 = 731.8273 : 19106 \\
 \mathbf{b_1 = 0,0384}
 \end{array}$$

Harga b_1 dan b_2 dimasukkan dalam persamaan (1), maka:

$$\begin{array}{r}
 698 = 67 a + 755 b_1 + 722 b_2 \\
 698 = 67 a + 755 (0,0384) + 722 (0,4193) \\
 67 a = 698 - 28.992 - 302.7346 \\
 a = 366.2734 : 67
 \end{array}$$

$$a = 5.467$$

Jadi persamaan regresi linier ganda berdasarkan hasil di atas adalah $Y = 5,467 + 0,0384X_1 + 0,4193X_2$. Dari persamaan regresi linier berganda diketahui hasil koefisien untuk konstanta yaitu $a = 5,467$. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa pemanfaatan koleksi akan naik, bila evaluasi koleksi dan dampak koleksi ditingkatkan. Bila evaluasi koleksi dan dampak koleksi ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10, maka pemanfaatan koleksinya adalah:

$$Y = 5.467 + 0.0384 X_1 + 0.4193 X_2$$

$$Y = 5.467 + 0.0384 (10) + 0.4193 (10)$$

$$Y = 10.044$$

Diperkirakan pemanfaatan koleksi = 10.044

Berdasarkan olah data dengan menggunakan program SPSS 21.0, didapat hasil yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel		Unstandardized Coefficients	Sig.	Keterangan
A	Konstanta	5.467	0,001	Signifikan
X ₁	<i>Evaluasi Koleksi</i>	0.038	0,676	Tidak Signifikan
X ₂	<i>Dampak Koleksi</i>	0,419	0,001	Signifikan
<u>Keterangan</u>				
R	= 0,523	Jumlah Responden : 67		
Rsquare	= 0,274	Variabel Terikat: Pemanfaatan Koleksi		
F hitung	= 12.069	Signifikan pada level 95%		
T hitung ₁	= 0.420			
T hitung ₂	= 4.268			
Sig.	= 0,001			

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

5. Pembuktian Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pengujian hipotesis terhadap koefisien dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama:

Perumusan Hipotesis:

H_0 : 0

H_a : 0

Jika 0, berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Sedangkan 0, berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Langkah Kedua:

Menentukan nilai kritis dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus $df = N - nr(67 - 3 = 64)$. Dari tabel nilai "t", maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 64 diperoleh nilai "t"-nya pada taraf signifikan 5% = 1.671. Adapun ketentuan yang ditetapkan adalah:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Dengan demikian t_{hitung} hipotesis pertama (b_1) berdasarkan hasil olah data diketahui sebesar 0,420 adalah jauh lebih besar dari t_{tabel} ($0.420 < 1.671$). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 terima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi koleksi terhadap pemanfaatan koleksi. Adapun t_{hitung} hipotesis kedua (b_2) diketahui sebesar 4.268 adalah jauh lebih besar dari t_{tabel} ($4.268 > 1.671$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara dampak koleksi terhadap pemanfaatan koleksi.

b. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen (evaluasi koleksi dan dampak koleksi) terhadap dependen (pemanfaatan koleksi) diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 12.069, sedangkan F_{tabel} pada *level of signifikan* 0,01 adalah sebesar 7,04. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, secara simultan evaluasi koleksi dan dampak koleksi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan koleksi. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

$$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima}$$

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil olah data dengan SPSS, diketahui hubungan antara evaluasi koleksi dan dampak koleksi dengan pemanfaatan koleksi memiliki korelasi (r) sebesar 0.274. Adapun koefisien diterminasi (R^2) diperoleh sebesar 0,523 yang artinya bahwa sebesar 52,3% pemanfaatan koleksi dipengaruhi oleh evaluasi

koleksi dan dampak koleksi. Sedangkan sisanya sebesar 47.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Apakah koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry mengandung sumber koleksi utama dan pendukung bidang Bimbingan Konseling?

Koleksi perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mengandung sumber koleksi utama dan koleksi pendukung bidang Bimbingan Konseling, hal ini sesuai hasil lembar evaluator bahwa koleksi saat ini secara umum kelengkapan dan kedalaman koleksi Bimbingan Konseling masih pada aras minimal dan belum mampu mendukung proses belajar mahasiswa bimbingan konseling.

2. Apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling?

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi sudah menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling, namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan buku. Perpustakaan sudah melakukan analisis kebutuhan pengguna disetiap fakultas, namun pihak biro belum merealisasikan. Selama ini perpustakaan hanya menerima koleksi dari hadiah dan sumbangan-sumbangan dosen luar.

3. Bagaimana dampak koleksi bidang bimbingan konseling terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa bimbingan konseling pada UPT. perpustakaan UIN Ar-Raniry?

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil yang menyatakan bahwa indikator dari evaluasi koleksi berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi, namun tidak signifikan. Sedangkan dampak koleksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan koleksi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hal ini dilihat dari nilai persamaan pada regresi linier berganda $Y = 5,467 + 0,0384 X_1 + 0,4193X_2$. Artinya jika indikator dari evaluasi koleksi dan dampaknya dianggap konstan, maka besarnya pemanfaatan koleksi adalah sebesar 5,467.

Pemanfaatan koleksi dipengaruhi sebesar 52,3% oleh indikator dari evaluasi koleksi dan dampak koleksi, sedangkan sisanya yaitu 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan menggunakan program SPSS 21.0, didapat hasil variabel evaluasi koleksi dan dampak koleksi dengan pemanfaatan koleksi memiliki hubungan atau korelasi yang rendah dengan perolehan nilai sebesar 0,27.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis evaluasi koleksi bidang bimbingan konseling dan dampaknya terhadap pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode *Conspectus*) adalah sebagai berikut:

1. Koleksi yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry belum mengandung sumber koleksi utama dan koleksi pendukung bidang Bimbingan Konseling, hal ini sesuai hasil lembar evaluator bahwa koleksi saat ini secara umum kelengkapan dan kedalaman koleksi Bimbingan Konseling masih pada aras minimal dan belum mampu mendukung proses belajar mahasiswa bimbingan konseling.
2. UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam pengadaan koleksi sudah menyesuaikan dengan bidang ilmu Bimbingan Konseling, namun sudah empat tahun tidak ada pengadaan buku. Perpustakaan sudah melakukan analisis kebutuhan pengguna disetiap fakultas, namun pihak biro belum merealisasikan. Selama ini perpustakaan hanya menerima koleksi dari hadiah dan sumbangan-sumbangan dosen luar.
3. Evaluasi koleksi berpengaruh terhadap pemanfaatan koleksi, namun tidak signifikan. Sedangkan dampak koleksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan koleksi mahasiswa UIN Ar-Raniry. Hal ini dilihat dari nilai persamaan pada regresi linier berganda $Y = 5,467 +$

$0,0384 X_1 + 0,4193X_2$. Artinya jika indikator dari evaluasi koleksi dan dampaknya dianggap konstan, maka besarnya pemanfaatan koleksi adalah sebesar 5,467.

Pemanfaatan koleksi dipengaruhi sebesar 52,3% oleh indikator dari evaluasi koleksi dan dampak koleksi, sedangkan sisanya yaitu 47,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil variabel evaluasi koleksi dan dampak evaluasi dengan pemanfaatan koleksi memiliki hubungan atau korelasi yang rendah dengan perolehan nilai sebesar 0,27.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam kemajuan perpustakaan kedepannya.

1. Diharapkan kepada pihak perpustakaan agar terus berupaya meningkatkan/menyediakan koleksi sumber utama dan pendukung Bimbingan Konseling, supaya dapat memudahkan mahasiswa dalam mendukung proses perkuliahan dengan memanfaatkan perpustakaan.
2. Diharapkan pihak perpustakaan dapat meningkatkan ketersediaan koleksi Bimbingan Konseling di UPT Perpustakaan UIN Ar_raniry sehingga dengan demikian dapat meningkatkan intensitas pemanfaatan koleksi yang tersedia di perpustakaan.
3. Diharapkan pihak perpustakaan melakukan evaluasi koleksi dalam meningkatkan informasi yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga berdampak kepada koleksi yang dimanfaatkan oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- American Library Association, Guidelines for Branch Libraries in College and Universities. <http://www.ala.org/ala/acrl/acrlstandards/guidelinesbranc-h.htm>. Akses 20 Desember 2015.
- Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Atikah Nur'aini. "Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di Indonesia: Penerapan Metode Checklist dan Conspectus".
- Bahdin Nur Tanjung, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karir)*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku pedoman perpustakaan, Ed. 3*. Jakarta: Depdiknas RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Dinas Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dirjen DIKTI. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI, 2005.
- Evans, G Edward. *Developing Library and Information Centre Collection. Englewood: Libraries Unlimited*, 2005.
- _____, *Developing Library and Information Center Collection, Ed. 5*, Colorado: Libraries Unlimited, 2000.
- Fragkou Batsiou, Anna, et al. The Conspectus Method Application to Scientific Journals: The Greek Case Study. <http://leykada.physics.auth.gr/eisfragkou.html>. Akses tanggal 11 September 2015.

- Graeme Oke. Cumulative Approach to Collection Evaluation. <http://w2.vu.edu/library/info/alia98.htm>. Akses tanggal 18 Desember 2015.
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling, Cet.1*. Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- IFLA. Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model. <http://www.ifla.org/VII/s14>. Diakses tanggal 21 Desember 2015.
- International Federation Library Assosiation and Instituions, Guidelines for A Collection Development Policy Using the Conspectus Model. <http://www.ifla.org/VII/s14>. Akses 26 Desember 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- KBBI Online, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/index.php>. Akses 15 Desember 2015.
- Larry Hardesty, *Why do we Need Academic Libraries?*. <http://www.ala.org/acrl/academiclib.html>. Akses 20 Desember 2015.
- Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan.*, Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Lembaran profil UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry 2016.
- Matheson Ann, "Tingkat Keterangan Koleksi: Sebuah Tinjauan Praktek". <http://www.ukoln.ac.uk/metadata/cld/studi/collection/conspectus>. Akses 24 Desember 2015.
- Misroni. *Evaluasi Koleksi Menggunakan Metode Conspectus*. www.lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-20271626.pdf. Akses 26 Desember 2015.
- Millicent Abell D. "The Conspectus: Issues and Questions" In Association of Research Libraries, NCIP: Means to an End; Minutes of the 109th Meeting, October 22-23, 1986, Washington D.C. (Washington: Association of Research Libraries, 1987). http://archive.org/details/ERIC_ED286502. Akses 30 Desember 2015.

- Moh. Surya dan Rachman Natawidjaja, *Pengantar Bimbingan Konseling dan Penyuluhan*, Jakarta: UNiversitas Terbuka, 1992.
- Munroe, dkk. "Proses Evaluasi Koleksi Conspectus", *Library Quarerly* April Vol. 74.
- Murtini Pendit S. "Relevansi Antara Perpustakaan dan Koleksi Pustaka" dalam Hasil Kongres 3 Ikatan Pustakawan Indonesia, Yogyakarta, 22-24 September 1983. Editor Heddy Suprihadi. Jakarta: IPI. 1986.
- M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana 2005.
- Nuraini Atikah. "Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia di Indonesia: Penerapan Metode Checklist dan Conspectus", Tesis.
- Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: English Press, 2002.
- Perpusnas, *Undang-Undang Perpustakaan (UU RI no 43 tahun 2007)*, Jakarta: Asia Mandiri, 2007.
- Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Powell, Nancy and Mary Bushing. *WLN Collection Assessment Manual 4th Ed.* Washington: Western Library Network, 1992.
- Profil program studi bimbingan Konseling*. <http://www.ar-raniry.ac.id/prodi/2/44/s1-bimbingan-konseling>. Diakses pada 25 Januari 2017
- Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis: Riset Komuniaksi*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ratcliffe, F. W, *The Growth of University Library Collection in the United Kingdom*. London: Saur/Bingley, 1980.
- Ratnaningsih, *Evaluasi Koleksi Jurnal Elektronik EBSCO menggunakan Metode Conspectus di Perpustakaan IPB*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/464>. Diakses pada 23 Desember 2015.
- Saifuddin Azwar. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung, Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung, Alfabeta, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Asdi Mahastya, 2006.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia, 1991.
- Sumber: Dokumentasi Bagan Organisasi dan Visi Misi 2016 .
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Tohari Musnawar dkk, *Dasar-dasar Konseptual BK Islami*, Yogyakarta: UUI Press, 1992.
- Tujuan Pendidikan, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- University at Albany. Collection and Management Evaluation. <http://albany.edu/~eag91/BibManual?CollectionManagementAndEvaluation.htm>. Akses 12 September 2015.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 tahun 1989 tentang Profil sekilas tentang UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tahun 2016.
- Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku* , (Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2011.
- Winkel, W. S. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Wisnu Hardi. *Kajian Koleksi Bidang Linguistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*. <http://eprints.rclis.org/10249>. Diakses 12 Januari 2016.
- Yuyu Yulia. “Pengembangan Koleksi Perpustakaan IPB: Dinamika Perpustakaan IPB Menuju Universitas Riset”. Seminar. Bogor: IPB Press, 2004.

Hasil Wawancara

Hasil Wawancara dengan Bapak Khatib A. Latief, M.LIS selaku Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada 16 April 2017.

Hasil wawancara dengan Ibu Muslina selaku Kaur Pengadaan UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, pada 29 Maret 2017.

KUESIONER PENELITIAN

A. Pentunjuk pengisian

1. Mohon ketersediaan anda untuk mengisi angket jawaban yang anda anggap sesuai
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang anda anggap sesuai dengan pendapat saudara/i
3. Keterangan **SS** = **Sangat setuju** **TS** = **TidakSetuju**
 S = **Setuju** **STS** = **Sangat Tidak Setuju**
4. Atas perhatian dan kerjasama yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Prodi/ Angkatan :

C. Daftar Pernyataan

Variabel X₁ (Evaluasi Koleksi)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda mengetahui tentang adanya koleksi Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
2	Koleksi Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry merupakan koleksi primer prodi BK				
3	Anda selalu menemukan koleksi BK yang anda butuhkan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
4	Anda pernah menggunakan koleksi Bimbingan Konseling yang tersedia pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.				

5	Koleksi yang disediakan pada UPT. Perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan pengguna				
---	--	--	--	--	--

Variabel X₂ (Dampak Koleksi)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Koleksi BK yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry relevan dengan kebutuhan anda				
2	Koleksi BK yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry lengkap dan bervariasi untuk mudah ditemukan				
3	Koleksi BK yang tersedia di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry <i>up to date/</i> mutakhir				
4	Jenis Koleksi BK pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry sesuai dengan spesialis bidang anda				
5	Koleksi BK yang tersedia UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menunjang keilmuan prodi anda				

Variabel Y (Pemanfaatan Koleksi)

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda memanfaatkan koleksi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk memenuhi kebutuhan anda				
2	Anda memanfaatkan koleksi pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan cara membaca				
3	Anda memanfaatkan koleksi BK yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan cara mencatat				
4	Anda memanfaatkan koleksi BK yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan cara memfotocopi				
5	Anda memanfaatkan koleksi BK yang tersedia di perpustakaan UIN Ar-Raniry dengan cara meminjam				

Daftar Wawancara

1. Adakah standar evaluasi koleksi di perpustakaan?
Jika ada, apakah mereka mengetahuinya?
Jika tidak, mengapa tidak ada?
2. Apakah pernah dilakukan evaluasi koleksi di perpustakaan?
Jika pernah, kapan evaluasi itu dilakukan?
Jika tidak pernah, kenapa tidak pernah dilakukan?
3. Evaluasi koleksi yang dilakukan menggunakan metode apa?
4. Bagaimana dampak setelah dilakukan evaluasi koleksi?
5. Menurut Anda apakah koleksi yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan pengguna khususnya koleksi Bimbingan Konseling.
6. Bagaimana cara pengguna memanfaatkan koleksi yang terdapat di UPT. Perpustakaan?
7. Apakah UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dalam melakukan pengadaan koleksi menyesuaikan dengan bidang ilmu disetiap fakultas? Dikhususkan ilmu Bimbingan Konseling, jika ada bagaimana? Dan jika tidak mengapa?

Lembar Evaluator

Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)".

Kekuatan Koleksi Subjek Bimbingan Konseling

No	Nomor Kelas	Subjek	Aras Koleksi Aktual (CCL)	Aras koleksi yang Diharapkan	Komentator
1	155	Psikolog Umum			
2	156	Psikolog Perkembangan			
3	157	Psikolog Pendidikan			
4	158	Psikolog Agama			
5	159	Psikolog Konseling			
6	370	Sistem Layanan Konseling			
7	371	Bimbingan dan Kosenling			

Lembar Evaluator

Distribusi Subjek Bimbingan Konseling

No	Notasi Kelas	Bidang Subjek	Jumlah	Persentase
1	155.1-155.9	Psikolog Umum		
2	156.1-156.9	Psikolog Perkembangan		
3	157.1-157.9	Psikolog Pendidikan		
4	158.1-158.9	Psikolog Agama		
5	159.1-159.9	Psikolog Konseling		
6	370.1-370.9	Sistem Layanan Konseling		
7	371.1-371.9	Bimbingan dan Kosenling		
Total				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 467/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- M E M U T U S K A N**
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Drs. Khatib A. Latief, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Suraiya, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Munawwarah
Nim : 531202950
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling Pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

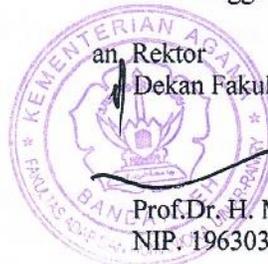
Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 08 Maret 2016 M

28 Jumadil Awal 1437 H

an, Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M. Ag

NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Ketua Jurusan APK Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : Un.08/FAH.I/PP.00.9/2683/2016
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Banda Aceh, 05 Agustus 2016

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry

di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : Munawwarah
Nim/Prodi : 531202950 / S1-IP
Alamat : Siem, Aceh Besar

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspectus)" Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas batuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,

m. Dekan,

Wakil Dekan Bid. III



Bustrami, S.Ag., M.Hum

NIP. 19721126 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: bagianustapen@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/86/2016

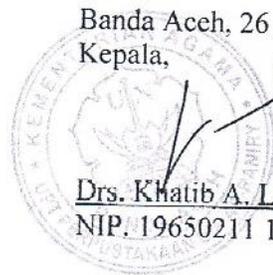
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :
Un.08/FAH.1/PP.00.9/2683/2016, tanggal 05 Agustus 2016, tentang penelitian Ilmiah
Mahasiswa, dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry **memberikan izin** kepada :

Nama : Munawwarah
NIM : 531202950/ S1 IP
Alamat : Siem, Aceh Besar
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling dan Dampaknya Terhadap
Pemanfaatan Koleksi oleh Mahasiswa Bimbingan Konseling pada UPT.
Perpustakaan UIN Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspektus)**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2016
Kepala,



Drs. Khatib A. Latief, M. LIS
NIP. 19650211 199703 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-33/Un.08/Pust/PP.00.9/04/2017

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Munawwarah

NIM : 531202950

Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Judul Skripsi : **Evaluasi Koleksi Bidang Bimbingan Konseling pada UPT. Perpustakaan UIN
Ar-Raniry (Pendekatan Metode Conspektus)**

Telah melakukan penelitian di UPT.Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 06 Juni 2017

Kepala,

Khatib A. Latief,



Validitas X1

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.017	-.050	.045	-.076	.431**
	Sig. (2-tailed)		.894	.688	.716	.539	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	.017	1	.080	-.058	.085	.463**
	Sig. (2-tailed)	.894		.520	.640	.492	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	-.050	.080	1	.218	.059	.487**
	Sig. (2-tailed)	.688	.520		.076	.634	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	.045	-.058	.218	1	.062	.527**
	Sig. (2-tailed)	.716	.640	.076		.617	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	-.076	.085	.059	.062	1	.486**
	Sig. (2-tailed)	.539	.492	.634	.617		.000
	N	67	67	67	67	67	67
skor_total	Pearson Correlation	.431**	.463**	.487**	.527**	.486**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	6

Validitas X2

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.240	-.132	.075	-.083	.397**
	Sig. (2-tailed)		.050	.288	.548	.503	.001
	N	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	.240	1	.292*	-.034	.036	.617**
	Sig. (2-tailed)	.050		.017	.784	.775	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	-.132	.292*	1	-.026	.011	.516**
	Sig. (2-tailed)	.288	.017		.832	.932	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	.075	-.034	-.026	1	.131	.461**
	Sig. (2-tailed)	.548	.784	.832		.292	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	-.083	.036	.011	.131	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.503	.775	.932	.292		.000
	N	67	67	67	67	67	67
skor_total	Pearson Correlation	.397**	.617**	.516**	.461**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	6

Validitas Y

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.101	.015	.007	-.042	.437**
	Sig. (2-tailed)		.417	.902	.953	.735	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_2	Pearson Correlation	.101	1	.110	-.065	.163	.543**
	Sig. (2-tailed)	.417		.374	.600	.189	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_3	Pearson Correlation	.015	.110	1	-.172	.054	.432**
	Sig. (2-tailed)	.902	.374		.164	.666	.000
	N	67	67	67	67	67	67
item_4	Pearson Correlation	.007	-.065	-.172	1	-.014	.333**
	Sig. (2-tailed)	.953	.600	.164		.913	.006
	N	67	67	67	67	67	67
item_5	Pearson Correlation	-.042	.163	.054	-.014	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.735	.189	.666	.913		.000
	N	67	67	67	67	67	67
skor_total	Pearson Correlation	.437**	.543**	.432**	.333**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	6

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Pemanfaatan_Koleksi
/METHOD=ENTER Evaluasi_Koleksi Dampak_Evaluasi.

```

Regression

Notes

Output Created		16-APR-2017 12:02:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	67
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Pemanfaatan_Koleksi /METHOD=ENTER Evaluasi_Koleksi Dampak_Evaluasi.
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.22 Memory Required 1636 bytes Additional Memory Required for 0 bytes Residual Plots

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemanfaatan_Koleksi	10.42	1.616	67
Evaluasi_Koleksi	11.27	2.079	67
Dampak_Evaluasi	10.78	1.929	67

Correlations

		Pemanfaatan_Koleksi	Evaluasi_Koleksi	Dampak_Evaluasi
Pearson Correlation	Pemanfaatan_Koleksi	1.000	.259	.521
	Evaluasi_Koleksi	.259	1.000	.420
	Dampak_Evaluasi	.521	.420	1.000
Sig. (1-tailed)	Pemanfaatan_Koleksi	.	.017	.000
	Evaluasi_Koleksi	.017	.	.000
	Dampak_Evaluasi	.000	.000	.
N	Pemanfaatan_Koleksi	67	67	67
	Evaluasi_Koleksi	67	67	67
	Dampak_Evaluasi	67	67	67

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dampak_Evaluasi , Evaluasi_Koleksi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pemanfaatan_Koleksi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.523 ^a	.274	.251	1.398	.274	12.069	2	64	.000

a. Predictors: (Constant), Dampak_Evaluasi, Evaluasi_Koleksi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.187	2	23.593	12.069	.000 ^b
	Residual	125.112	64	1.955		
	Total	172.299	66			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan_Koleksi

b. Predictors: (Constant), Dampak_Evaluasi, Evaluasi_Koleksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	5.467	1.137		4.806	.000			
	Evaluasi_Koleksi	.038	.091	.049	.420	.676	.259	.052	.045
	Dampak_Evaluasi	.419	.098	.501	4.268	.000	.521	.471	.455

a. Dependent Variable: Pemanfaatan_Koleksi

15

2

1

9

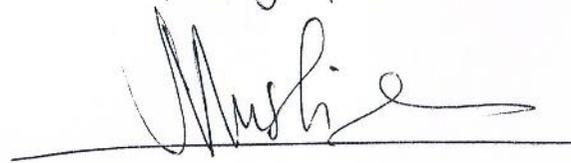
-

#0

61

No	Nomor class	Subjek	Aras koleksi aktual (CCL)	Aras koleksi yang diharapkan (CG)	Komentar
1	155	Psikologi umum	1bx	2a	Perlu penambahan bahan perustakaan
2	156	Psikologi perkembangan	0/1/4	1b	Sangat dibutuhkan. krn sdh ada fak Psikologi
3	157	Psikologi pendidikan	1/y	2a	Sangat dibutuhkan
4	158	Psikologi Agama	2a/y	3a/w	_____
5	159	Psikologi konseling	0	1b	Sangat dibutuhkan
6	370	Sistem layanan konseling	2bw	3a/w	Ditingkatkan ^{koleksi} kon masih belum mencukupi target
7	371	Bimbingan dan konseling	2bw	3a/w	_____

Bna, 29 Maret 2017.



Muskina, SA., SIP., MA., MLIS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Munawwarah
2. NIM : 531202950
3. Tempat/Tgl. Lahir : Langsa/ 05 Juni 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. HP : 085342238464
8. Email : munawwarah.muhammad@gmail.com
9. Alamat : Desa Kota Lintang Atas, Kec. Kota Kuala Simpang Kab. Aceh Tamiang

10. Pekerjaan : Mahasiswi
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad MA
 - b. Ibu : Raihan
12. Pekerjaan
 - a. Ayah : Wiraswasta
 - b. Ibu : PNS
13. Alamat Orang Tua : Desa Kota Lintang Atas, Kec. Kota Kuala Simpang Kab. Aceh Tamiang
14. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar : SDN 3 Kuala Simpang
 - b. SMP : MTs MUQ Langsa
 - c. MAN : MA MUQ Langsa
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Adab dan Jurusan Ilmu Perpustakaan (tahun 2012-Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup penulis perbuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 18 Mei 2017

Munawwarah